

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR KELOMPOK A
DI TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL WATES
GADINGREJO PRINGSEWU**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

Mar'ah Rizkiyana

NPM. 1411070170

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440H/2019M**

**MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR DI TK
AISYIAH BUSTANUL ATHFAL WATES
GADINGREJO PRINGSEWU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan



PembimbingI : Dr. Erlina,M.Ag

PembimbingII : Untung Nopriansyah,M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440H/2019 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan perkembangan bahasa melalui media kartu bergambar pada Kelompok A TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) secara kolaboratif dengan model Kemmis & Mc Taggart. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak Kelompok A TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu yang berjumlah 18 anak. Objek penelitian adalah kemampuan bahasa anak melalui media kartu bergambar.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar penelitian, untuk dokumentasi menggunakan kamera foto untuk mendokumentasikan segala aktivitas anak selama kegiatan dan wawancara menggunakan pedoman wawancara dengan guru Kelompok A untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang dihadapi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan awal bahasa anak, dari 18 anak di kelas A, yang memberikan hasil Belum Berkembang (BB) ada 8 anak yaitu 44,4%, Mulai Berkembang (MB) ada 5 anak yaitu 27,8%, dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 5 anak yaitu 27,8%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada atau 0%. Pada pertemuan di Siklus I dari 18 anak yang memberikan hasil Belum Berkembang (BB) ada 3 anak yaitu 16,7%, dan Mulai Berkembang (MB) ada 8 anak yaitu 44,4%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 2 anak yaitu 11,11%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 5 anak yaitu 27,8%. Sedangkan pada Siklus II peserta didik yang menunjukkan hasil Belum Berkembang (BB) ada 1 anak yaitu 5,6%, Mulai Berkembang (MB) ada 2 anak yaitu 11,11% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 15 anak yaitu 83,3%.

Kata Kunci = *Media Kartu Bergambar, Kamampuan Bahasa*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK
USIA DINI MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR
KELOMPOK A DI TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL
WATES GADINGREJO PRINGSEWU**

Nama : Mar'ah Rizkiyana
NPM : 1411070170
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Erlina, M.Ag
NIP. 19680406 199503 2 002

Untung Nopriansyah, M.Pd

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Hj. Meriyati, M.Pd
NIP. 196906081994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK
USIA DINI MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR KELOMPOK A DI
TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL WATES GADINGREJO PRINGSEWU.**

Di susun oleh: **Mar'ah Rizkiyana, NPM: 1411070170, Jurusan: Pendidikan Islam
Anak Usia Dini.** Telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan pada: Hari Kamis, 27 Desember 2018, Pukul. 13.00 s/d 15.00 WIB di
Ruang Sidang Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung.

TIM MUNAQASYAH

Ketua

: **Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I**

Sekretaris

: **Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.Pd**

Penguji Utama

: **Syafrimen, M.Ed, Ph.D**

Penguji Pendamping I

: **Dr. Erlina, M.Ag**

Penguji Pendamping II

: **Untung Nopriansyah, M.Pd**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Chairul Anwar, M.Pd

NIP. 195608101987031001



MOTTO

خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya: *Dia menciptakan manusia. Mengajarkan pandai berbicara* (Q.S Ar-Rahman 3-4)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Cet. Ke-10, (Jakarta: Darus Sunnah, 2011), h. 370

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah berkat Rahmat Allah yang Maha Kuasa, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayahanda tercinta Mustakim, SP dan Ibunda tersayang Sulastri yang tidak pernah lelah membantu, dan selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan program sarjana.
2. Kakakku Yusuf Efendi, S.T dan Istrinya Novita Wijayanti, S.Pd yang selalu memberi dorongan dan semangat sehingga aku mampu untuk berjuang dan selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini, dan Adikku Legiyati (Alm) yang selalu menanti keberhasilanku.
3. Saudara-saudaraku yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan program sarjana.
4. Sahabat-sahabatku (Lia Dewanti, Idho Mardhotillah, Lily Sundari, Umi Kholisabela), serta Teman-teman seperjuanganku PIAUD kelas C angkatan 2014 yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
5. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan membimbingku.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mar'ah Rizkiyana yang dilahirkan di Wates Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu yang terlahir pada tanggal 12 September 1996 di Wates Gadingrejo Pringsewu, anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan yang sangat bahagia bapak Mustakim,Sp dan ibu Sulastri.

Pada usia 6 tahun, tepatnya 2002 penulis memasuki jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD), tepatnya di SD Negri 4 Wates Gadingrejo dan berhasil lulus pada tahun 2008. Selanjutnya pada tahun 2008 penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), tepatnya di SMP Negeri 2 Gadingrejo dan berhasil lulus pada tahun 2011.

Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), tepatnya di SMA Negeri 1 Gadingrejo selama 3 tahun dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2014. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMA, penulis melanjutkan jenjang pendidikan tinggi strata satu (S1) di Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2018.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, tiada yang lebih layak selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan judul skripsi: **MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR DI TK AISYIAH BUSTANUL ATHFAL WATES GADINGREJO PRINGSEWU.**

Penulis menyadari skripsi ini dapat diselesaikan atas dorongan, bantuan, arahan dan bimbingan dan masukan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan yang tulus kepada pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. H Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Meriyati, M.Pd selaku Ketua Jurusan PIAUD dan Dra. Romlah, M.Pd. I selaku Seketaris Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka penyelesaian penelitian ini.

3. Dr. Erlina, M. Ag sebagai pembimbing I beserta Untung Nopriansyah M.Pd sebagai pembimbing II atas segala bimbingan, serta kesadaraan, keikhlasan hati dalam membimbing dan mengarahkan selama menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Ibu Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu yang telah memberikan kesempatan dan izin serta data yang peneliti perlukan.
6. Semua pihak yang telah turut memberikan dukungan sehingga terselesaikan skripsi ini dengan lancar.

Semoga bantuan Bapak/Ibu/Saudari yang tulus ikhlas membantu penulis, mendapatkan balasan dan keberkahan dan Allah SWT sesuai dengan amalibadahnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang membutuhkannya. Aamiin ya robbal'amin.

Wates,

Penulis

Mar'ah Rizkiyana

NPM. 1411070170

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Bahasa Anak.....	14
B. Teori-teori Perkembangan Dasar Bahasa Anak	17
C. Media Untuk Mengembangkan Bahasa	19
D. Pengembangan Bahasa Anak Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar	22
E. Hipotesis Tindakan.....	26
F. Penelitian Relavan.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Setting Penelitian	32
C. Persiapan PTK.....	33
D. Subyek dan Obyek Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Indikator Kinerja	38
H. Prosedur Penelitian.....	39
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	44
2. Analisis Data Hasil Pengamatan Mengembangkan Bahasa melalui Media Kartu Bergambar	50
1) Tindakan Siklus I	50
a) Perencanaan.....	50
b) Pelaksanaan Tindakan	51
c) Pengamatan/ Observasi	58
d) Refleksi	60
2) Tindakan Siklus II.....	62
a) Perencanaan.....	62
b) Pelaksanaan Tindakan	63
c) Pengamatan/Observasi	69
d) Refleksi	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa 4-5	5
Tabel 2	Persiapan PTK.....	33
Tabel 3	Tolak Ukur Penilaian	43
Tabel 4	Data Guru TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu	47
Tabel 5	Data Jumlah Peserta Didik TK Aisyiah Bustanul Athfal Tahun 2018.....	48
Tabel 6	Sarana dan Prasarana TK Aisyiah Bustanul Athfal	49
Tabel 7	Hasil Perkembangan Bahasa Peserta Didik Pada Siklus I	59
Tabel 8	Hasil Perkembangan Bahasa Peserta Didik Pada Siklus II	70
Tabel 9	Repapitulasi Presentase Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I, Siklus II.....	74
Tabel 10	Repapitulasi Presentase Diagram Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I, Siklus II	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi kisi Observasi Perkembangan Bahasa Anak.....	
Lampiran 2 Kisi-kisi Wawancara Dengan Guru.....	
Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan Guru	
Lampiran 5 Cover Acc Proposal	
Lampiran 6 Cover Acc Monaqosah	
Lampiran 7 Surat Tugas Seminar Proposal.....	
Lampiran 8 Surat Tugas Sidang Monaqosah	
Lampiran 9 Berita Acara Proposal.....	
Lampiran 10 Berita Acara Monaqosah	
Lampiran 11 Pengesahan Proposal	
Lampiran 12 Surat Permohonan Mengadakan Penelitian.....	
Lampiran 13 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	
Lampiran 14 Kartu Konsultasi.....	
Lampiran 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	
Lampiran 16 Dokumentasi.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran penting dalam menentukan perkembangan, salah satunya perkembangan bahasa Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pecahan masalah. Jadi dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain baik itu secara lisan, tulisan, simbol, bahasa tubuh, dan lain sebagainya. Kemudian dengan bahasa manusia dapat memahami dirinya sendiri, memahami orang lain, alam semesta, sang maha pencipta, serta dapat memposisikan dirinya sebagai makhluk yang memiliki budaya. Sebagaimana Firman Allah Swt dalam surat Al-Baqarah Ayat 31:


وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: *Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar. (Q.s Al-Baqarah: 31)*¹

Dalam ayat diatas menjelaskan bahwa awal mula bahasa sudah ada ketika diciptakannya Nabi Adam A.S. Allah SWT menciptakan bahasa sebagai pembeda antara manusia dan makhluk lain. Kemudian Brooks dalam

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Cet. Ke-10, (Jakarta: Darus Sunnah, 2011), h.6

penelitiannya menyebutkan bahwa bahasa itu lahir pada waktu yang sama dengan kelahiran manusia.²

Bahasa mempermudah anak mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya sehingga terjalin komunikasi serta sosialisai terhadap lingkungannya. Mengeluarkan perkembangan pemakaian bahasa pada anak dipengaruhi oleh meningkatnya usia anak. Semakin anak bertambah umur, maka akan semakin banyak kosakata yang dikuasai dan semakin jelas pelafalan atau pengucapan katanya.³

Dalam Al-Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5 sebagaimana firman Allah SWT perintah untuk membaca yaitu sebagai berikut:



أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari 'Alaq, Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah, Yang mengajar manusia dengan pena, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya,*

Maka ayat di atas bahwa Allah SWT berulang kali memerintahkan untuk membaca, karena memang manusia dapat membaca bila diperintahkan berulang kali. Oleh karena itu bahasa merupakan landasan seorang anak untuk dapat mempelajari hal-hal lain. Sebelum anak belajar pengetahuan-pengetahuan lain, dia perlu menggunakan bahasa agar dapat memahami dengan baik. Anak akan

²Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoretik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 32.

³ *Ibid*, h.53.

dapat mengembangkan kemampuannya dalam bidang pengucapan bunyi, menulis, membaca yang sangat mendukung kemampuan keaksaraan ditingkat yang lebih tinggi.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Bahasa terdiri atas kata-kata atau kumpulan kata. Bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati atau alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan.⁴

Noam Chomsky mengatakan bahwa manusia cenderung mempelajari bahasa pada waktu tertentu dan dengan cara tertentu.⁵ Bromley mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri atas simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visual dapat dilihat, ditulis dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar.⁶

Piaget menjelaskan, perkembangan bahasa secara keseluruhan sebagai hasil interaksi anak dengan lingkungan dan juga kemampuan kognitif dan pengalaman

⁴ Mulyati, *Terampil Berbahasa Indonesia*, (Jakarta:PRENADAMEDIA GROUP,2015),h.2.

⁵ Jhon W Santrock. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Peranada Media Group, 2011)

⁶Dhieni, Nurbiana, et al. "Metode pengembangan bahasa." (2014): h. 5.

bahasa.⁷ Vygotsky menjelaskan, pembelajaran bahasa terjadi melalui interaksi sehari-hari dan berbagi pengalaman antara orang dewasa dan anak.⁸

Dari perspektif Vygotsky, bahasa memiliki beberapa peran salah satu yang mentransfer konsep-konsep abstrak dan penalaran logis. Peran lain dari bahasa adalah pembentukan komunikasi melalui interaksi sosial yang dapat dianggap sebagai faktor kontribusi utama perkembangan bahasa anak.⁹

Menurut pendapat para pakar di atas dapat penulis simpulkan bahwa perkembangan bahasa bagi anak adalah alat komunikasi berupa lisan, tulisan, simbol, isyarat, dan bahasa tubuh yang memiliki sebuah makna dan tersusun secara sistematis dalam mengekspresikan sebuah ide atau gagasan.

Dalam penelitian mengenai perkembangan bahasa anak, penulis ingin memfokuskan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun. Pada usia 4-5 tahun merupakan masa peka bagi perkembangan kepribadian anak dan selama masa ini beberapa kepribadian mulai terbentuk. Selain kepribadian yang berkembang pada usia dini, kemampuan berbahasa juga berkembang pesat.¹⁰ Anak usia 4-5 tahun sudah dapat belajar menjadi pendengar yang baik dan sudah dapat

⁷Mehdi Dastpak, et al. "A Comparative Study of Vygotsky Perspectives on Child Language Development with Nativism and Behaviorism". *International Journal of Languages' Education and Teaching* 5,2 (2017): 232.

⁸Randima Rajapaksha. "Promoting Oral Language Skills in Preschool Children Through Sociodramatic Play in the Classroom. *International Journal of Education* 4,1 (2016): 17.

⁹Mehdi Dastpak, *Op.Cit.* h. 233.

¹⁰ Ni Wayan Diah Arisanti, *Upaya Meningkatkan kemampuan Belajar Berbahasa Dengan Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Semester II Tahun Ajaran 2015/2016*, Jurnal Pendidikan, Vol.05 No.1 Edisi Khusus 2018, h.2

menggunakan kata-kata yang tepat dalam berkomunikasi. Jalongo mengatakan kosakata anak usia 4-5 tahun yaitu :

*Children can learn as many as 1400-1600 words. Child seeks ways to correct misunderstandings, begins to adjust speech to listener's information needs, disputes with peers can be resolved with words and invitations to play are more common.*¹¹

Dalam mengembangkan bahasa anak usia dini diperlukan indikator pencapaian yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Berikut ini adalah tabel indikator pencapaian perkembangan bahasa anak:

Tabel 1
Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun
Mengungkapkan Bahasa	1. Mengulang kalimat sederhana
	2. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)
	3. Menyebutkan kata-kata yang dikenal
	4. Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar
	5. Memperkaya perbendaharaan kata

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 137 Tahun 2014¹²

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mengembangkan bahasa anak usia dini. Menurut Dhieni bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu pikiran,

¹¹ Lathipah Hasanah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Kartu Bergambar*, Jurnal Buana Ilmu, Vol. I, No.I, November 2016, h. 71

¹² Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, h.27

perasaan dan keinginannya. Sejalan dengan Soegeng menggambarkan bahwa anak sedang dalam tahap menggabungkan pikiran dan bahasa sebagai satu kesatuan, ketika anak bermain dengan temannya mereka saling berkomunikasi dengan menggunakan bahasa anak dan itu berartisecara tidak langsung anak belajar bahasa.¹³

Dalam pengembangan bahasa, ada beberapa pendekatan salah satunya menggunakan sebuah metode dan dibantu oleh media yang digunakan oleh pendidik kepada peserta didik. Apa yang jelas adalah bahwa anak memiliki kemampuan yang luar biasa untuk memperoleh bahasa.

Sosialized speech yang terjadi ketika berlangsung kontak antara anak dan temannya atau dengan lingkungannya. Perkembangan dibagi ke dalam 5 (lima) bentuk:

1. *Adapted information* (bertukar gagasan)
2. *Cristism* (penilaian anak terhadap ucapan orang lain)
3. *Command* (perintah), *request* (permintaan), dan *threat* (ancaman)
4. *Question* (pertanyaan)
5. *Answer* (jawaban)¹⁴

Kenyataan atau fakta dari beberapa lembaga pendidikan anak usia dini, guru memerlukan metode serta media dalam mengembangkan aspek

¹³ Riri Delfita, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Gambar Dalam Bak Pasir Di Taman Kanak-kanak Bina Anaprasa Mekar Sari Padang*, Jurnal Pesona PAUD Vol I No.I,h.3

¹⁴Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*. (Jakarta: Kencana, 2011). h. 55.

perkembangan anak khususnya bahasa, agar tujuan atau indikator aspek perkembangan anak dapat tercapai secara optimal.

Dalam penelitian ini, penulis ingin memfokuskan pengembangan bahasa anak dengan menggunakan media kartu bergambar. Piaget menjelaskan bahwa anak mulai merepresentasikan dunia dengan kata dan gambar. Kata dan gambar ini merefleksikan peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui koneksi informasi indrawi dan tindakan fisik.¹⁵ Menurut Gelfgren anak belajar dengan cara yang berbeda, dan mayoritas menggunakan cara-cara visual. Kartu kata bergambar dapat digunakan untuk subjek apapun, misalnya melatih pembelajaran bahasa dasar (kosakata dan tata bahasa), matematika, biologi, dan geografi. Kartu kata bergambar mudah digunakan, sangat berguna untuk guru, dan dapat digunakan disetiap tingkatan kelas.¹⁶

Penulis menemukan 19 jurnal dan 4 skripsi yang berhubungan dengan penelitian pengembangan bahasa anak dengan berbagai metode dan media, yaitu Sharifah Nor Puteh (2012)¹⁷, Muryanti, Windiarti Dwi Purnaningrum, Dewi Tirtawati (2013)¹⁸, Moh Fauziddin (2017)¹⁹, Irma Yuliantina (2014)²⁰, Luh Ayu

¹⁵ Jhon Santrock, *Psikologi Pendidikan, Edisi Kedua*. (Jakarta: Kencana, 2011), h.48

¹⁶ Yasbiati, Oyon Haki Pranata, Fitriani Fauziyah, *Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Sunda Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK PGRI Cibeureum*, Jurnal PAUD Agapedia, Vol.1 No I Juni 2017, h.23

¹⁷ Sharifah Nor Puteh, *Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Kulikulum Berasaskan Bermain Bagi Aspek Perkembangan Bahasa Dan Literasi Murid Prasekolah*, Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu, Vol, 2 Bil, 1 Mei (2012)

¹⁸ Muryanti et al. *Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun*, Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan, Jilid 3 Mei (2013)

Tirtayani (2015)²¹, Ni Kadek Prideni, I Wayan Romi Sudhita, I Kumang Sudarma (2014)²², I Wayan Sujana (2014)²³, Marsye Ruth Hendria Pasanea, I Wyn Sujana, I Gst Agung Oka Negara (2015)²⁴, Dewa Nyoman Sudana, I.B Eka Yoni Adnyana P (2017)²⁵, Ni Putu Sukma Sariani, Anak Agung Gede Agung, Putu Rahayu Ujianti (2015)²⁶, Ratna Pangastuti, Siti Farida Hanum (2017)²⁷, Made Ayu Sintya Dewi, I Wyn Darsana, I.B Surya Abadi (2015)²⁸, Eka Kusuma

¹⁹ Moh Fauziddin, *Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Menceritakan Kembali Isi Cerita Di Kelompok Bermain Aisyiyah Gobah Kecamatan Tambang*, Jurnal Obsesi Volume 1 Nomor 1, (2017)

²⁰ Irma Yuliantina, *Peningkatan Kemampuan Bahasa Awal Melalui Alat Permainan Edukatif*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume 8 Edisi 1, (2014)

²¹ Arini, Ni Putu Novi, et al. "Penerapan Metode Bercakap-cakap Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Pada Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 3.1 (2015).

²² Ni Kadek Prideni, et al. "Penerapan Metode Bermain Peran Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 2.1 (2014).

²³ Ni Wyn Apriana Dewi, et al. "Penerapan Metode Tanya Jawan Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Lisan Anak". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 2.1 (2014).

²⁴ Pasanea, Marsye Ruth Hendria, et al. "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Flip Chart Pada". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 3.1 (2015).

²⁵ Sumantri, Made, and Dewa Nyoman Sudana. "Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan." *International Journal of Elementary Education* 1.1 (2017): 1-10.

²⁶ Sariani, Ni Putu Sukma, et al. "Implementasi Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Khususnya Mengenal Bilangan Di TK Ganesa." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 3.1 (2015).

²⁷ Pangastuti, Ratna, and Siti Farida Hanum. "Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf." *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 1.1 (2017): 51-66.

²⁸ Dewi, Made Ayu Sintya, I. Wayan Darsana, and Ida Bagus Gede Surya Abadi. "Penerapan Metode Tebak Kata Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Lisan Anak Kelompok A TK Kumara Jaya Denpasar." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 3.1 (2015).

Wardhani, Sri Setyawati (2015)²⁹, Made Sumantri, I Gusti Ayu Padmi, Nyoman Dantes, I Made Utama (2014)³⁰, Yanti, Nyoman Nopi Purnama, I Nyoman Jampel (2014)³¹, I Gusti Agung Diah Pradnya Antari, I Wayan Sujana, Ida Bagus Gede Surya (2015)³², Putu Mila Puspita, I Nyoman Wirya, Putu Aditya Antara (2016)³³, Ni Wyn Apriana Dewi, Siti Zuaikha, I Wayan Sujana (2014)³⁴, N. Wirya Supartini (2016)³⁵, Ni Putu Novi Arini, I Nyoman Wirya, Luh Ayu



²⁹Wardhani, Eka Kusuma, and Sri Setyawati. "Peningkatan Kemampuan Bahasa Pengenal Huruf Vokal Melalui Metode Tanya Jawab Pada Anak Kelompok Bermain." *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan* 4.3 (2015).

³⁰Padmi, I. Gusti Ayu, Nyoman Dantes, and I. Made Utama. "Efektivitas Implementasi Metode Bermain Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Gambar Dan Sosial Emosional Anak." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 4.1 (2014).

³¹Yanti, Nyoman Nopi Purnama, I. Nyoman Jampel, and I. Made Tegeh. "Penerapan Metode Bermain Tebak Mimik Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 2.1 (2014).

³²Antari, I. Gusti Agung Diah Pradnya, I. Wayan Sujana, and Ida Bagus Gede Surya Abadi. "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Time Token Berbantuan Media Flash Card Pada Anak Kelompok B4 TK Kemala Bhayangkari I Denpasar." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 3.1 (2015).

³³Puspita, Putu Mila, Nyoman Wirya, and Putu Aditya Antara. "Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di TK Catur Paramita." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 4.2 (2016).

³⁴Ni Wyn Apriana Dewi, et al. "Penerapan Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Lisan Anak". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 2.1 (2014).

³⁵Supartini, Ida Ayu Ketut Alit, et al. "Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 4.2 (2016).

Tirtayani (2015)³⁶, Amirda(2016)³⁷, Winda Fera Jania R(2016)³⁸, Suciwati (2014)³⁹, Rosmiyati (2017)⁴⁰.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terkait kemampuan bahasa menjadi salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dalam rangka pemberian rangsangan dan sesuai dengan tahap perkembangan usianya karena sebagai bekal untuk kesiapan anak dalam memasuki jenjang sekolah yang lebih tinggi. Dengan kemampuan bahasa yang optimal anak akan mudah dalam mengucapkan kata-kata atau kalimat untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

Adapun permasalahan yang lebih spesifik dengan permasalahan penulis yaitu Puji Lestari (2016)⁴¹, Yasbiati, Oyon Haki Pranata, Fitriani Fauziyah (2017)⁴², Ni Wayan Diah Arisanti (2016)⁴³, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa media kartu bergambar dapat mengembangkan bahasa anak.

³⁶ Arini, Ni Putu Novi, et al. "Penerapan Metode Bercakap-cakap Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Pada Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 3.1 (2015).

³⁷ Amirda, *Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Berbahasa Anak Pada TK Mekar Jaya Bengkanat Belimbing Pesisir Barat*(2016)

³⁸ Winda Fera Jania R, *Penerapan Metode Bercakap-cakap Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di TK Tunas Ceria Kedaton Bandar Lampung*, (2016)

³⁹ Suciwati, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Telepon Kaleng Kelompok B TK Al-Hidayah II Tanjunganom Grogol Sukoharjo*, (2014)

⁴⁰ Rosmiyati, *Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini 3-4 Tahun Melalui Metode Bercerita Di Paud Khadijah Sukarame Bandar Lampung*, (2017)

⁴¹ Puji Lestari, *Pengembangan Berbahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Kartu Huruf Di TK PSM 2 Kawedanan Magetan*, *Jurnal Care* Volume 03 Nomor 2 Januari PG PAUD IKIP PGRI MADIUN (2016)

⁴² Yasbiati et al, *Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK PGRI Cibeureum*, *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.1 No 1, (2017)

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan di TK Aisyiah Bustanul Athafal Wates Gadingrejo Pringsewu, menunjukan bahwa perkembangan bahasa anak belum begitu berkembang. Hal ini dilihat pada saat guru memberikan tugas belum tepat untuk mengembangkan bahasa anak. Hal ini disebabkan kurangnya stimulasi yang tepat dalam pengembangan bahasa anak. Sarana dan prasarana di di TK tersebut juga kurang memadai, sehingga anak merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton. Dengan aktivitas dan permainan yang monoton berakibat perkembangan bahasa anak belum berkembang secara optimal. Hal itulah yang membuat anak kurang dalam perkembangan bahasa. Pembelajaran yang monoton menyebabkan anak bosan dan tidak termotivasi untuk mengembangkan bahasa, oleh karena itu, diperlukan media-media pembelajaran yang bervariasi dalam pengembangan bahasa anak.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan media kartu bergambar untuk permasalahan mengembangkan bahasa anak, melihat paparan di atas maka peneliti mengambil judul “ Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A Di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringswu.

⁴³Ni Wayan Diah Arisanti, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Berbahasa Dengan Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Semester II*, Jurnal Pendidikan Vol.05 No.1 Edisi Khusus , (2018)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, timbul berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan bahasa anak kurang optimal
2. Media yang digunakan harus bervariasi sehingga memicu anak tertarik dan bersemangat dalam belajar sambil bermain.
3. Sarana dan prasarana kurang memadai

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dari beberapa identifikasi masalah di atas adalah Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Media Kartu Bergambar Di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu.

D. Rumusan Masalah

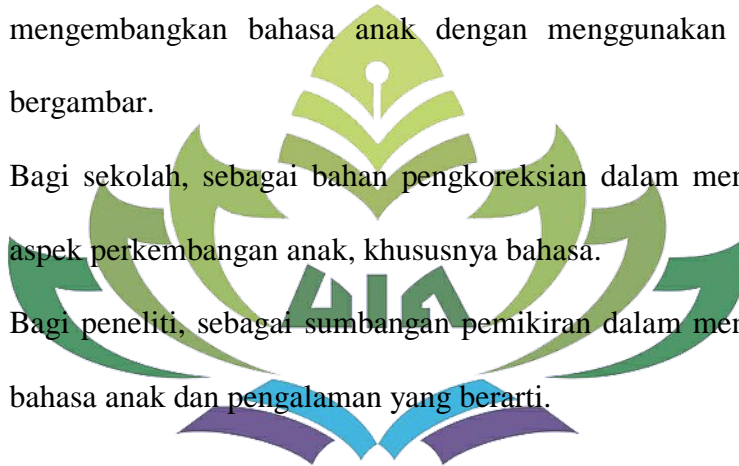
Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:” Apakah Media Kartu Bergambar Dapat Meningkatkan Bahasa Anak Kelompok A di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu”?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi maka ada suatu tujuan yang ingin dicapai. Maka Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A Di TK Aisyiah Bustanul Athfal..

Sedangkan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebagai landasan teoritis yang memberikan informasi dan wawasan dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pengembangan bahasa.
2. Secara Praktis, penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:
 - a. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak dan kemampuan bercerita serta menambah kosa kata anak.
 - b. Bagi guru, sebagai bahan introspeksi dan masukan dalam mengembangkan bahasa anak dengan menggunakan media kartu bergambar.
 - c. Bagi sekolah, sebagai bahan pengkoreksian dalam mengembangkan aspek perkembangan anak, khususnya bahasa.
 - d. Bagi peneliti, sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan bahasa anak dan pengalaman yang berarti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Bahasa Anak

Anak-anak usia dini adalah masa yang sangat penting dalam perkembangan bahasanya. Bahasa anak adalah sistem simbol lisan yang digunakan anak. Sistem tersebut digunakan anak berkomunikasi dengan orang lain yang mengacu pada bahasa tertentu, seperti bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris.¹ Bahasa mencakup setiap sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain.²

Semua manusia yang normal dapat menguasai bahasa, sebab sejak lahir manusia telah memiliki kemampuan dan kesiapan untuk mempelajari bahasa dengan sendirinya, Wardhani & Asmawulan menjelaskan bahasa adalah rangkaian bunyi yang melambangkan pikiran, perasaan dan sikap manusia. Dengan menggunakan bahasa anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang dapat bergaul di tengah-tengah masyarakat.³

Rice mengungkapkan banyak peneliti mengenai penguasaan bahasa meyakini bahwa anak-anak dari berbagai konteks sosial yang luas mampu

¹ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2010), h.110

² MusfirohTadkiroatun, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010),h. 109

³Junita Dwi Wardhani dan Tri Asmawulan. *Perkembangan Fisik, Motorik dan Bahasa*. (Surakarta: Qinant,2011),h.83

menguasai bahasa ibu mereka tanpa terlebih dahulu diajarkan secara khusus dan tanpa penguatan yang jelas.

Menurut Vygotsky, ada tiga tahap perkembangan bahasa anak yang menentukan tingkat perkembangan berpikir, yaitu tahap eksternal, egosentris, dan internal. *Pertama*, tahap eksternal yaitu tahap berpikir dengan sumber berpikir anak berasal dari luar dirinya. Sumber eksternal tersebut terutama dari orang dewasa yang memberi pengarahan kepada anak dengan cara tertentu. Misal orang dewasa bertanya kepada seorang anak:” apa yang sedang kamu lakukan?” kemudian anak tersebut meniru”apa?”. Orang dewasa memberikan jawabannya “melompat”. *Kedua*, tahap egosentris, yaitu tahap ketika pembicaraan orang dewasa tidak lagi menjadi persyaratan dengan suara khas, anak akan berbicara seperti jalan pikirannya misalnya “saya melompat”, “ini kaki”, “ini tangan”, “ini mata”. *Ketiga*, tahap internal, yaitu tahap ketika anak dapat menghayati proses berpikir, misalnya seorang anak sedang menggambar kucing. Pada tahap ini anak akan memproses pikirannya sendiri, “apa yang harus saya gambar? Saya atau saya sedang menggambar.”⁴

Perkembangan bahasa anak melalui cara-cara yang sistematis dan berkembang secara bersama-sama. Anak melewati tahapan yang sama, meskipun dengan waktu yang berbeda, tergantung pada latar belakang kehidupan anak. Sekalipun berbeda komponen-komponen dalam bahasa tidak berubah, komponen tersebut diorganisasikan dalam lima sistem aturan:

⁴Elisabet Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid I* (Jakarta:Erlangga, 1978) h.11

- a. Fonologi adalah sistem dari suatu bahasa, termasuk suara-suara yang digunakan dan bagaimana suara-suara tersebut dikombinasikan. Berkenaan dengan adanya pertumbuhan dan produksi sistem bunyi dalam bahasa.
- b. Morfologi berkenaan dengan pertumbuhan dan produksi arti bahasa.
- c. Sintaksis meliputi bagaimana kata-kata dikombinasikan sehingga membentuk frasa-frasa dan kalimat-kalimat yang dapat dimengerti.
- d. Semantik mengacu pada makna kata dan kalimat.
- e. Pragmatik adalah penggunaan bahasa yang tepat dalam konteks-konteks yang berbeda.

Secara naluriah, anak memiliki potensi untuk berkomunikasi dengan lingkungan yang telah diwujudkan sejak lahir. Berikut ini beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak:

- a. Pengaruh biologis terhadap perkembangan bahasa anak

Chomsky menyatakan bahwa anak-anak dilahirkan ke dunia dengan alat penguasaan bahasa Language Acquisition Device (LAD), yaitu suatu keterikatan biologis yang memudahkan anak untuk mendeteksi kategori bahasa tertentu, seperti fonologi, sintaksis, dan semantik. LAD menurut Chomsky adalah suatu kemampuan tata bahasa bawaan yang mendasari semua bahasa.

- b. Pengaruh Intelektual terhadap perkembangan bahasa anak

Anak yang memiliki intelektual atau kognisi tinggi sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berbahasa. Misalnya bayi, tingkat intelektualnya belum berkembang, tetapi semakin bayi itu tumbuh dan berkembang serta mulai mampu memahami lingkungan, maka bahasa mulai berkembang dari tingkat yang sangat sederhana menuju ke bahasa yang lebih kompleks.

c. Pengaruh lingkungan terhadap perkembangan bahasa anak

Lingkungan yang berperan besar dalam perkembangan awal bahasa anak adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial pertama yaitu keluarga, lingkungan sosial kedua yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak adalah sekolah. Yaitu anak mulai berinteraksi dengan teman sebayanya, ibu/bapak guru dan orang dewasa lainnya.⁵

B. Teori-teori Perkembangan Dasar Bahasa Anak

Teori Nativis, teori nativis ini berpandangan bahwa ada unsur keterkaitan yang erat antara faktor biologis dengan perkembangan bahasa. Para ahli nativis berpendapat bahwa kemampuan berbahasa sifatnya ini sangat natural (bawaan), seiring dengan pertumbuhan fisik dan mental anak maka perkembangan bahasa menjadi lebih baik dan meningkat. Para ahli nativis juga meyakini bahwa anak-anak menginternalisasi aturan tata bahasa sehingga mereka dapat menyusun berbagai macam kalimat tanpa latihan, penguatan,

⁵ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 165.

maupun meniru bahasa orang dewasa. Jadi, teori nativis ini lebih cenderung pada kemampuan internal tiap-tiap anak dan perkembangan bahasa berjalan seiring dengan kematangan otak.

Teori Behavioristik, teori behavioristik beranggapan bahwa bahasa merupakan masalah respons dan sebuah imitasi, yaitu bahasa dipelajari melalui pembiasaan dari lingkungan dan merupakan hasil imitasi terhadap orang dewasa. Dengan kata lain perkembangan bahasa menurut teori behavioristik berasal dari luar atau disebut dengan faktor eksternal, perkembangan bahasa pada anak usia dini diperoleh melalui pergaulan dan interaksi yang diperoleh anak dengan teman sebayanya atau orang dewasa.

Teori Perkembangan Kognitif beranggapan bahwa berpikir sebagai prasyarat berbahasa, bahasa terus berkembang sebagai hasil dari pengalaman dan penalaran. Teori perkembangan kognitif lebih menekankan pada proses berpikir dan penalaran. Salah satu tokoh teori perkembangan kognitif adalah Jean Piaget, ia mengungkapkan bahwa perkembangan bahasa bersifat progresif dan terjadi pada setiap tahap perkembangan, artinya perkembangan bahasa anak berkaitan erat dengan berbagai kegiatan anak, objek dan kejadian yang mereka alami. Selain Piaget, Vygotsky menyatakan bahwa perkembangan kognitif dan bahasa anak berkaitan erat dengan kebudayaan dan masyarakat tempat anak dibesarkan. Jadi, para ahli perkembangan kognitif meyakini bahwa perkembangan bahasa ada kaitannya dengan hubungan antara anak, orang dewasa, dan lingkungan sosialnya. Dengan adanya interaksi yang

harmonis antara anak, orang dewasa dan orang-orang yang ada disekitar lingkungan, maka anak tersebut dapat meningkatkan kemampuannya.⁶

C. Media Untuk Mengembangkan Bahasa

Media pengembangan aspek anak merupakan alat untuk membantu proses guru dalam mengembangkan atau meningkatkan aspek perkembangan anak. Media dalam pengembangan mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan pengembangan aspek khususnya bahasa akan membantu pendidik dalam tugas kependidikannya. Mc. M Connel menyatakan dengan tegas bahwa gunakanlah media yang memiliki kesesuaian dengan kebutuhan belajar.⁷

Media pengembangan aspek anak usia dini secara umum terdiri atas tiga bagian yaitu: media visual, media audio, dan media audio-visual.

a. Media visual

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat. Media visual terdiri atas media yang diproyeksikan (*projected visual*) dan media yang tidak dapat diproyeksikan (*non-projected visual*). Media visual yang dapat diproyeksikan merupakan media yang menggunakan alat proyeksi di mana gambar atau tulisan dan tampak pada layar (*screen*). Media proyeksi bisa

⁶ *Ibid*, h. 163-165.

⁷ Kurnia, Rita. "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau." *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial* 6.2 (2017): 96.

berupa media proyeksi diam (*stiiil pictures*) misalnya gambar diam dan proyeksi gerak (*motion pictures*) misalnya gambar gerak. Sedangkan media visual yang tidak diproyeksikan terdiri atas media gambar mati, media grafis, media model, dan media realia. Media gambar mati adalah gambar yang disajikan secara fotografik, misalnya gambar tentang manusia, hewan, atau obyek yang berkaitan dengan tema yang diajarkan. Gambar grafis adalah media pandang dua dimensi yang dirancang khusus untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pendidikan. Media model adalah media tiga dimensi yang sering digunakan dalam pembelajaran, media ini merupakan tiruan dari obyek nyata yang terlalu besar, terlalu jauh, atau obyek yang terlalu rumit untuk dibawa ke dalam kelas. Sedangkan media realia merupakan alat bantu visual yang berfungsi memberikan pengalaman langsung pada anak. Realita merupakan model dan obyek nyata dari sutau benda misalnya mata uang.

b. Media audio

Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk belajar. Pengguna media audio dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini pada umumnya untuk melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan. Dari sifatnya yang auditif, media ini mengandung kelemahan yang harus diatasi dengan cara memanfaatkan media lain.

c. Media audio-visual

Media audio-visual atau yang sering disebut juga media pandang dengan merupakan kombinasi dari media audio dan media visual, misalnya video pendidikan. Penggunaan media audio-visual membuat penyajian pembelajaran atau tema pada anak akan semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media audio-visual ini dalam batas-batas tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru dalam menyampaikan materi pada anak. Peran guru dapat beralih menjadi fasilitator yang memberikan kemudahan bagi anak untuk belajar.⁸

Media yang penulis fokuskan yaitu media visual berupa media kartu bergambar. Media kartu bergambar yaitu sekumpulan gambar terpisah yang memuat satuan-satuan gambar serta mewakili rangkaian pesan yang disajikan dengan menyertakan gambar. Gambar tersebut dapat dibuat menggunakan tangan atau dapat memanfaatkan foto/gambar yang sudah ditempel pada lembaran-lembaran kertas tebal.

Setiap media yang disediakan oleh guru dalam proses pengembangan bagi anak usia dini tidak harus bernilai mahal atau sulit dibuat, benda apapun disekeliling anak dapat dijadikan sebagai media pengembangan asalkan memiliki kesesuaian dengan perencanaan pembelajaran.

⁸Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2005).h.34

D. Pengembangan Bahasa Anak Dengan Menggunakan Media Kartu Bergambar

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan 6 perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan/kognitif (daya pikir dan daya cipta), sosio emosional (sikap dan emosi), bahasa dan komunikasi, serta seni dan kreativitas.⁹

Aspek perkembangan yang penulis fokuskan yaitu perkembangan bahasa. Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan menjelaskan bahwa aspek perkembangan bahasa, kompetensi dan hasil belajar yang diharapkan pada anak adalah anak mampu memiliki kemampuan berfikir secara logis, berfikir kritis, dapat memberi alasan, mampu memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Tahap ini perkembangan yang diteliti adalah tahap umur 4-5 tahun sebelum memasuki

⁹Lilis Madyawati,” *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta:Kencana,2016),h.2.

tingkat Sekolah Dasar.¹⁰ Bahwa kemampuan bahasa verbal terkait erat dengan kemampuan kognitif anak.¹¹

Vygotsky mengemukakan bahwa “ada dua alasan yang menyebabkan perkembangan bahasa berkaitan dengan perkembangan kognitif. *Pertama*, anak harus menggunakan bahasa untuk berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain. Kemampuan ini disebut dengan kemampuan bahasa secara eksternal dan menjadi dasar bagi kemampuan berkomunikasi kepada diri sendiri. *Kedua*, transisi dari kemampuan berkomunikasi secara eksternal kepada kemampuan berkomunikasi secara internal membutuhkan waktu yang cukup panjang. Transisi ini terjadi pada fase praoperasional, yaitu pada usia 2-7 tahun. Selama masa ini, berbicara pada diri sendiri merupakan bagian dari kehidupan anak. Ia akan berbicara dengan berbagai topik dan tentang berbagai hal, melompat dari satu topik ke topik lainnya.

Piaget, mengatakan anak usia 4-6 tahun ada pada tingkat praoperasional: mampu mengorganisasi dan mengkoordinasikan gerakan dan tindakan fisik dan mampu menyimpulkan eksistensi sebuah benda.

Secara umum dari segi media yang digunakan untuk menghasilkan bahasa, yaitu menggunakan dua ragam: bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan dihasilkan dengan menggunakan alat ucap, bertujuan untuk

¹⁰ Ni Wayan Diah Arisanti, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Berbahasa Dengan Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Semester II*, Jurnal Pendidikan Vol.05 No.1 Edisi Khusus, (2018)

¹¹ Elisabeth Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid I* (Jakarta: Erlangga 1978),h.176

menyampaikan pesan kepada orang lain.¹² Penulis fokus terhadap bahasa lisan, yaitu melihat guru dalam menyampaikan sesuatu yang ada pada suatu media.

Media yang penulis fokuskan adalah media kartu bergambar. Kartu bergambar merupakan salah satu media visual yang dapat memberikan manfaat kepada anak sebagai cara dalam memperkenalkan simbol, warna, kata-kata dan meningkatkan penguasaan kosakata seperti mengenalkan kata benda yang ada di sekitar, kata, sifat, dan kata kerja sehari-hari. Sebagai media visual, kartu bergambar berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan pesan atau materi dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan kartu bergambar dapat menimbulkan daya tarik tersendiri bagi anak, merangsang minat anak sehingga anak lebih senang mengikuti kegiatan bermain sambil belajar di sekolah.¹³

Media kartu bergambar adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flashcard*.¹⁴

¹² Ni Putu Novi Arini, *Op.Cit.* h.4.

¹³ Lathipah Hasanah, *Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Kartu Bergambar*, Jurnal Buana Ilmu, Vol.1 No. 1 (2016),h. 67

¹⁴Empit Hotimah, *Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI AR-Rochman Semarang Garut*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol.04; No. 01; 2010, h.11

Philips mengemukakan kartu bergambar merupakan cara yang tepat dalam memperkenalkan kosakata baru pada anak. *“flash cards (picture cards) are an invaluable way of introducing and revising vocabulary and can also be used to drill simple structure and function”*. Pernyataan tersebut dapat diartikan secara bebas bahwa *flash cards* atau kartu bergambar adalah sebuah cara untuk memperkenalkan kosakata dan juga dapat digunakan untuk mengetahui struktur dan fungsi sederhana. *Flash cards* tidak hanya digunakan untuk memperkenalkan kosakata, namun dapat digunakan untuk mempelajari hal-hal yang lebih kompleks.¹⁵

Indriana mengatakan *flash cards* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran *post cards* sekitar 25 x 30 cm. Gambar yang ditampilkan dalam kartu tersebut adalah gambaran tangan atau foto, atau gambar atau foto yang sudah ada dan ditempelkan pada lembaran kartu-kartu tersebut. Kartu bergambar dapat digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan tema. Misalnya ketika sedang mempelajari tema binatang, guru dapat menggunakan kartu bergambar untuk menjadi media dalam mengenalkan macam-macam binatang. Anak tidak hanya diperlihatkan jenis-jenis binatang yang sudah mereka ketahui, namun guru dapat memperkenalkan binatang-binatang langka yang belum anak ketahui, sehingga perbendaharaan anak tentang nama-nama binatang dapat bertambah.¹⁶

¹⁵ Lathipah Hasanah, *Op.Cit*,h. 74

¹⁶ *Ibid*,h.73

Melalui penggunaan media kartu bergambar dapat membuat pembelajaran menjadi menarik. Ketika anak mempelajari bahasa khususnya perbendaharaan kata, tidak dilakukan hanya secara verbal atau mendengarkan cerita dari guru. Hal ini membuat anak menjadi bosan dan tidak bersemangat. Melalui kartu bergambar, anak dapat belajar tidak hanya dengan mendengarkan namun dapat melakukan dan mendemonstrasikan.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut: kemampuan bahasa anak Kelompok B TK Aisyiah Bustanul Athfal Gadingrejo Pringsewu dapat ditingkatkan menggunakan media kartu bergambar.

F. Penelitian Relevan

Dari pengamatan penulis terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan kemampuan bahasa anak usia dini yaitu :

Penelitian yang pertama adalah skripsi yang ditulis oleh Rosmiyanti Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Lampung dengan Judul Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini (3-4 Tahun) Melalui Metode Bercerita Di Paud Khadijah Sukarame Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan bagaimana mengembangkan kemampuan bahasa melalui metode bercerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga cara yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa dengan menggunakan metode bercerita adalah: Pertama, upaya yang dilakukan guru dengan cara

membacakan langsung dari buku cerita. Kedua, upaya yang dilakukan guru bercerita dengan menggunakan ilustrasi gambar dari buku. Ketiga, upaya yang dilakukan guru menceritakan dongeng. Hasil yang didapat dalam mengembangkan Bahasa di PAUD Khadijah Bandar Lampung dengan menggunakan metode bercerita, anak dapat 1) Menerima bahasa, antara lain : a) dapat mengerti perkataan orang lain, b) memahami cerita yang dibacakan oleh guru, c) dapat mengenal kata-kata seperti baik, jujur, dan sabar. 2) Mengungkapkan bahasa antara lain, a) anak dapat menjawab pertanyaan sederhana, b) anak dapat mengulang kata-kata yang didengar, c) anak dapat menyebutkan kata-kata benda yang dikenal, d) anak dapat mengucapkan keinginan, e) anak dapat menceritakan kembali cerita dongeng yang pernah didengar.

Penelitian yang kedua adalah skripsi Winda Fera Jania R Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Lampung dengan judul Penerapan Metode Bercakap-cakap Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di TK Tunas Ceria Kedaton Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan apakah penerapan metode bercakap-cakap dapat mengembangkan bahasa anak di TK Tunas Ceria Kedaton Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan awal bahasa anak, dari 32 anak di kelas B1 yang memberikan hasil Belum Berkembang (BB) ada 15 anak (45%), Mulai Berkembang (MB) ada 9 anak (30%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 5 anak (15%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dapat diketahui ada 3 anak (10%). Pada pertemuan di Siklus I dari 32 anak di kelas B Yang memberikan

hasil Belum Berkembang (BB) ada 6 anak (20%), Mulai Berkembang (MB) ada 5 anak (15%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 10 anak (30%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) dapat diketahui ada 11 anak (35%). Sedangkan pada siklus II peserta didik yang menunjukkan hasil Belum Berkembang (BB) ada 2 anak (5%), Mulai Berkembang (MB) ada 2 anak (5%), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 3 anak (10%), Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 25 anak (80%).

Penelitian yang ketiga adalah skripsi dari Yasinta Nina Damayanti Jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul Peningkatan Kemampuan Membilang Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok B1 TK PKK 37 Dodogan Jatimulyo Dlingo Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membilang menggunakan media kartu bergambar pada anak Kelompok b1 di TK PKK 37 Dodogan Jatimulyo Dlingo Bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata kemampuan membilang anak meningkat menjadi 90%. Kemampuan anak dalam membilang menggunakan media kartu bergambar secara urut dan benar pada Pratindakan memperoleh rata-rata persentase sebesar 42,5% dan meningkat pada Siklus I menjadi 61,25% dan meningkat kembali pada Siklus II memperoleh rata-rata persentase sebesar 90%, sehingga mencapai kriteria keberhasilan yang diinginkan. Prinsip-prinsip yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membilang pada anak Kelompok B1 adalah: 1) Guru menyiapkan peserta didik; 2) Guru mengenalkan dan menjelaskan media kartu

bergambar pada anak; 3) Guru membagi anak dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 anak; 4) Guru membagi 1 kartu bergambar pada setiap anak; 5) Anak menyusun kartu bergambar dan membilang kartu tersebut secara urut dan benar mulai dari 1-20; serta; 6) Anak diberi kesempatan maju di depan kelas untuk menunjukkan kemampuan membilang menggunakan media kartu bergambar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.

Secara lebih luas penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil lebih baik. Tindakan yang secara sengaja diberikan tersebut diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh siswa. Konteks pekerjaan guru maka penelitian tindakan yang dilakukannya disebut Penelitian Tindakan Kelas.¹

Metode penelitian dalam PTK merupakan deskripsi proses tindakan yang akan dikenakan kepada siswa secara detail dan padat. Dengan kata lain, metode penelitian dalam PTK berisi langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti dalam menggunakan tindakan kepada siswa.²

¹ Paizaluddin, Ermalinda. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.6-7

² Suyadi. *Panduan penelitian Tindakan kelas*, (Jogjakarta: Alfabeta, 2010),h.94

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut dibuat oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.³

Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung di dalamnya, yaitu : Penelitian + Tindakan + Kelas, dengan paparan sebagai berikut.

1. *Penelitian* , menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. *Tindakan*, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. *Kelas*, dalam hal ini tindak terkait pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Berdasarkan ketiga pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa PTK adalah merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok

³ Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014),h.3

peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan.⁴

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk *self-inquiry* kolektif yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi di mana praktik itu dilaksanakan.⁵

Menurut Rapoport Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama.⁶

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan bulan Agustus sampai dengan September 2018.

⁴ Mulyasa. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009),h.10-11

⁵ Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2013), h. 42-43

⁶ Ekawarna. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, (Jakarta: GP Press Group, 2013),h.5

C. Persiapan PTK

Tabel
Peningkatan Media Kartu Bergambar Untuk Mengembangkan Bahasa Anak
Usia 4-5 Tahun Di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu

Aspek	Indikator	Keterangan			
		BB	MB	BSH	BSB
Perkembangan Bahasa	1. Mengulang kalimat sederhana 2. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb) 3. Menyebutkan kata-kata yang dikenal 4. Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar 5. Memperkaya perbendaharaan kata				

D. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik di kelompok A di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu sebanyak 18 anak didik. Sedangkan obyeknya adalah meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini melalui media kartu bergambar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian PTK ini, peneliti sebagai instrumen utama, sebab peneliti mengadakan penelitian secara langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara kepada guru kelompok A wates Gadingrejo Pringsewu, dan juga melakukan

pengamatan (Observasi) kepada peserta didik yang diteliti, serta menggali data melalui dokumen sekolah. Dengan demikian ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu :

1. Observasi (Pengamatan Langsung)

Istilah observasi mengacu pada prosedur objektif yang digunakan untuk mencatat subjek yang sedang diteliti. Metode observasi digunakan untuk menjangkau informasi mengenai bagaimana anak didik bersikap dan berinteraksi satu sama lain di sekolah. Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto "observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengamat ketika kegiatan sedang dilakukan".⁷

Metode ini digunakan untuk mengobservasi penggunaan media gambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu dan dampaknya terhadap meningkatnya perkembangan bahasa anak usia dini.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Teknik wawancara dalam teknik pengumpulan data dan informasi memudahkan peneliti untuk dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek, tetapi apa yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian. Data yang dikumpulkan

⁷ Op.Cit Suharsimi Arikunto, h. 19

melalui wawancara adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau hanya jawaban.⁸

Teknik Interview yang dipakai dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin yaitu proses pengajuan pertanyaan yang dilakukan secara bebas tetapi isi pertanyaannya berpedoman kepada pokok-pokok yang ditetapkan terlebih dahulu. Wawancara ini ditunjukkan kepada guru kelompok A dapat memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti tentang mengembangkan bahasa anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari, mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau arsip yang berhubungan dengan yang diteliti dan sebagainya.⁹ Penulis menggunakan metode ini sebagai alat untuk memperoleh data tentang hasil perkembangan bahasa anak. Dokumentasi dapat berupa gambar/foto/video yang digunakan untuk menggambarkan secara visual maupun audiovisual selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Teknik ini untuk menggali data tentang TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu, metode ini

⁸Tohirin. *Metodelogi penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. (Jakarta: Rajawali, 2011). h. 63

⁹Kunandar. *Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h. 200

digunakan untuk mendapatkan dan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kondisi obyektif di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu seperti sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi". Proses analisis data dilakukan secara terus menerus di dalam proses pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Berikut uraian tentang alur analisis data yang didapat melalui berbagai pengumpulan data.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan menyajikan data inti/pokok, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan tajam mengenai hasil pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Reduksi data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti/pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data pendukung, yaitu mencakup proses pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan.

Data yang terkumpul demikian banyak dan kompleks, serta masih tercampur aduk, kemudian direduksi. Reduksi data merupakan aktivitas memilih data. Data yang dianggap relevan dan penting yang berkaitan dengan

perkembangan kreatifitas anak dalam proses pembelajaran. Data yang tidak terkait dengan permasalahan tidak disajikan dalam bentuk laporan.

2. Penyajian Data

Data yang banyak diperoleh dari lapangan dan telah direduksi agar mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, maka data tersebut perlu disajikan. Bentuk penyajiannya adalah teks naratif (pengakuan secara tertulis). Tujuannya adalah untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga dengan demikian, memudahkan untuk mengambil suatu kesimpulan.

Analisis data pada penelitian ini, menggunakan analisis kualitatif, artinya analisis berdasarkan data observasi lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang pengembangan bahasa anak melalui media kartu bergambar.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Kemudian melalui induksi, data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang diambil sekiranya masih terdapat kekurangan, maka akan ditambahkan.¹⁰

¹⁰ Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2008),h.99

Tahap ini sangat penting dilakukan, sebab tanpa adanya kesimpulan maka data yang dianalisis dan disajikan tidak berarti apa-apa. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Sedangkan data yang dikumpulkan berupa angka atau data kuantitatif, dianalisis secara kualitatif/ menggunakan rumus-rumus statistik. Dalam hal ini peneliti menghitung nilai rata-rata (mean).

G. Indikator Kinerja

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dinyatakan berhasil apabila terjadi perubahan yaitu mengembangkan bahasa anak kelompok A di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu. Setelah diadakan Penelitian Tindakan Kelas dibandingkan sebelum diadakan penelitian berupa perkembangan bahasa anak. Untuk menentukan keberhasilan dan keefektifan dalam penelitian ini, maka dirumuskan ke dalam indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan.

Adapun indikator keberhasilan yang harus dicapai peneliti ini adalah apabila terjadi peningkatan presentase perkembangan bahasa melalui media kartu bergambar di TK Aisyiah Bustanul Athfal, yang mana peserta didik sebanyak 80% berhasil mencapai kategori memiliki kemampuan bahasa yang baik (Berkembang Sangat Baik). Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media kartu bergambar dapat mengembangkan bahasa anak.

H. Prosedur Penelitian

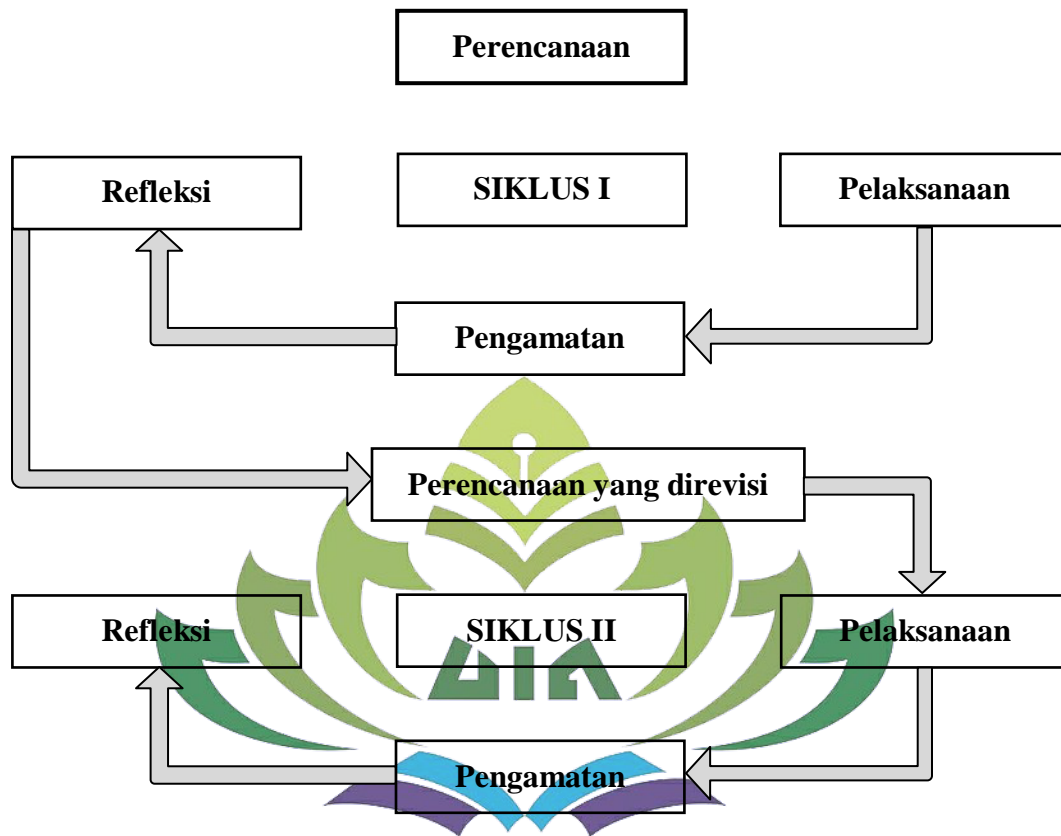
Prosedur penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis & Mc Taggart terdiri dari tiga siklus yang pada setiap siklusnya terdiri dari beberapa tindakan. PTK dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection), yang dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang dan setiap siklus harus terdapat keempat tahapan tersebut.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tahapan-tahapan yang dimulai dari tahap perencanaan sampai refleksi yang dilaksanakan secara sistematis agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik.

Menurut Suharsimi & Arikunto, dkk model penelitian tindakan kelas atau desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model menggunakan model spiral atau siklus dari Kemmis dan Taggart digambarkan sebagai berikut:

¹¹ Rochiati Wiratmaja. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h.13

Gambar I
Siklus yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas
Di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu



Sumber : Model siklus *Classroom Action research* dari Suharsimi Arikunto.
Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis & McTaggart.

Berdasarkan alur penelitian tindakan kelas tersebut diatas, dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut :

1. Rencana Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan.

Kegiatan tahap ini adalah:

a. Peneliti melakukan kolaborasi dengan guru untuk membahas beberapa hal diantaranya:

- 1) Menentukan tema dan sub tema (tema dan sub tema apa yang akan digunakan dalam melakukan penelitian dengan kertas media kartu bergambar untuk meningkatkan perkembangan bahasa.
- 2) Membuat jadwal (jadwal yang dibuat berdasarkan RPPH),
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media kartu bergambar. Kartu bergambar yang dimuat didalamnya yaitu mengenai gambar binatang.
- 4) Menyiapkan lembar observasi atau pengamatan yang memuat indikator/aspek perkembangan bahasa.

2. Pelaksanakan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan di terapkan.

3. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah suatu proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap aktivitas kelas, yaitu suatu pengamatan langsung terhadap anak dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan RPPH yang telah dibuat oleh peneliti.

4. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai. Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi yang digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Penelitian ini direncanakan terdiri dari 2 siklus tiap siklus dilaksanakan lima kali pertemuan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, hasil observasi dan penilaian dalam setiap siklus sebagai dasar untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.

I. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan menuntut keberhasilan perubahan apa yang telah dialami anak, oleh sebab itu perlu adanya acuan Kriteria Keberhasilan Tindakan, sebagaimana berikut ini: jika peserta didik yang mampu mencapai sekurang-kurangnya 80% dari jumlah peserta didik yang di kelas, yang telah mengalami perkembangan, maka proses tindakan dapat diselesaikan, namun begitu juga sebaliknya.

Data hasil unjuk kerja anak dalam mengembangkan bahasa melalui media kartu bergambar dapat dirumuskan menggunakan rumus sebagai berikut:¹²

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan

X% = Presentase yang dicari

n = Jumlah kemampuan yang diperoleh

N = Skor maksimal

Dalam kaitan ini peneliti menggolongkan atau pengkatagorikan kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, membuang yang tidak perlu dan menganalisis data, sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Penulis untuk mengetahui kemampuan perkembangan anak, dengan mengkatagorikan sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel
Tolak Ukur Penilaian

Nilai Akhir	Kategori Kemampuan
100 < x < 81	BSB
80 < x < 65	BSH
64 < x < 55	MB
54 < x < 45	BB

Sumber : Pedoman Penilaian Pembelajaran AUD¹³

¹² Nur Herbyanto, dkk, *Statistik pendidikan*, (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2012)

¹³ *Pedoman Penilaian Pembelajaran AUD*, Jakarta, direktorat pembinaan pendidik anak usia dini, 2015.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

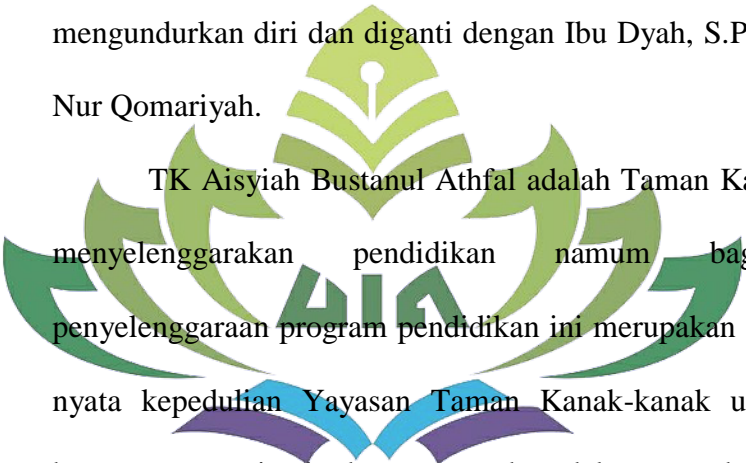
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu pada tanggal 08 Agustus sampai dengan 07 September 2018 dengan peningkatan perkembangan bahasa anak usia dini melalui media kartu bergambar maka hasil penelitian yang terdiri dari. Gambaran umum daerah penelitian TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu. Data hasil penelitian yang meliputi: Deskripsi pembelajaran pada siklus I dan siklus II, dan skor lembar observasi proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Data tersebut kemudian dianalisis, direkap, disajikan dan selanjutnya diuraikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, berikut penjelasan data utama yang diperoleh pada penelitian.

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu

TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu berdiri pada tahun 1995 pada awalnya tanah yang di tempati sekolah ini merupakan tanah wakaf, atas kesepakatan warga setempat dibangunlah sekolah Taman Kanak-kanak Aisyiah Bustanul Athfal

dengan 3 gedung yang dikelola oleh kepala sekolah yang bernama Pak Turman Subakir dengan tenaga pendidik bernama Ibu Siti Rohana, Ibu Muryati, dan Ibu Sulastri kemudian pada Tahun 2001 kepala sekolahnya diganti dengan Pak Sumardi, S.Pd dengan tenaga pendidik bertambah satu yaitu Ibu Tis Nuliya, sampai pada tahun 2010, kemudian kepala sekolah berganti yaitu Ibu Maryanun, S.Pd AUD hingga sekarang, dan pada tahun 2017 Ibu Sulastri dan Ibu Muryati mengundurkan diri dan diganti dengan Ibu Dyah, S.Pd dan Ibu Ainun Nur Qomariyah.



TK Aisyiah Bustanul Athfal adalah Taman Kanak-kanak yang menyelenggarakan pendidikan namun bagi anak-anak, penyelenggaraan program pendidikan ini merupakan salah satu wujud nyata kepedulian Yayasan Taman Kanak-kanak untuk turut serta bersama pemerintah dan masyarakat dalam membentuk kehidupan sosial yang menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti, agama, dan ilmu pengetahuan.

b. Visi dan Misi TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu

1) Visi

Terwujudnya anak usia dini yang cerdas, sehat, ceria dan berakhlak mulia serta memiliki kesiapan baik fisik maupun mental dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

2) Misi

- a) Mengupayakan pemerataan layanan, peningkatan mutu dan efesiensi penyelenggaraan PAUD.
- b) Mengupayakan peningkatan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam memberikan layanan PAUD.
- c) Mempersiapkan anak sedini mungkin agar kelak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

3) Tujuan

- a) Mengembangkan sistem pendidikan Prasekolah
- b) Meningkatkan kwanritas dan kualitas pendidikan sesuai dengan tuntunan program pembelajaran.
- c) Mengupayakan pemenuhan sarana dan program pendidikan guna mendukung proses KBM dan hasil belajar murid.
- d) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang sesuai dengan potensi dan minat anak.
- e) Menciptakan program KBM yang kondusif dan terarah.

c. Letak Geografis TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu

Lokasi penelitian penulis adalah TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu yang beralamat di jalan Makam Pekon Wates Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Dengan luas seluruhnya 890 m² dengan status tanah milik yayasan.

d. Keadaan guru dan karyawan TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu

Menurut ibu Maryanun, S.PD AUD, kesiapan pendidik TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu oleh pengalaman di lapangan, termasuk juga pengalaman pendidikan yang ditempuh. Hal ini semata-mata untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan cara untuk mempersiapkan mental, fisik, dalam menghadapi anak-anak yang mengalami berbagai macam pengaruh negatif baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga.

TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu diharapkan memberikan mutu lulusan yang sesuai dengan harapan masyarakat dan orang tua, karena itu peningkatan kualitas pendidikannya terus menerus ditingkatkan, salah satunya mengikut sertakan guru-guru mengikuti pendidikan lanjut kependidikan sarjana.

Tabel 4

Data Guru TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu

No	Nama Guru	Pendidikan	Usia(Thn)	Masa Kerja (Thn)
1.	Anita Chistina Sari	S1	36	14
2.	Nurhayati	S1	35	14
3.	Diyah	S1	28	1
4.	Ainun Nur Qomariyah	SMA	20	1

Sumber: Dokumentasi TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dipahami bahwa jumlah keseluruhan peserta didik Dokumentasi TK Aisyiah Bustanul Athfal adalah 37 Anak dan peserta didik tersebut aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sesuai dengan program pembelajaran di dokumentasi TK Aisyiah Bustanul Athfal.

e. Data Jumlah Peserta Didik TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu

Tabel 5
Data Jumlah Peserta Didik TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu Tahun Ajaran 2018

No	Kelas	Usia	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
			Lk	Pr	
1	A	4-5 Tahun	8	10	18
2	B	5-6 Tahun	12	6	18

Sumber : Dokumentasi TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dipahami bahwa jumlah keseluruhan peserta didik adalah 36 anak dan peserta didik tersebut aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu.

f. Keadaan TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung pelaksanaan pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan (KBM).

Hal ini sangat dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Sarana dan Prasarana TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates
Gadingrejo Pringsewu TA 2018/2019

Jenis Sarana	No	Nama Sarana	Jumlah	Keterangan
Sarana Fisik	1	Ruang Belajar	2	Baik
	2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
	3	Ruang TU	1	Baik
Sarana pendukung	1	Kamar Mandi	1	Cukup Baik
	2	Lemari Guru	3	Baik
	3	Rak Mainan	2	Baik
	4	Alat Bermain di luar kelas	6	Cukup Baik
	5	Alat Bermain di dalam kelas	2	Cukup Baik

Sumber: Dokumentasi TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana pendidikan TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu dapat disimpulkan bahwa keadaan sarana fisik dan sarana pendukung sudah memenuhi syarat dan pola pendidikan, sehingga dengan adanya sarana dan prasarana pendukung yang memadai diharapkan terciptanya suasana kegiatan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik.

2. Analisis Data Hasil Pengamatan Mengembangkan Bahasa melalui Media Kartu Bergambar

Berdasarkan hasil analisis, pelaksanaan penelitian melakukan 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus I peneliti menerapkan dasar media kartu bergambar dalam mengembangkan bahasa. Sedangkan pada siklus II, peneliti lebih memfokuskan menggunakan media kartu bergambar dalam mengembangkan bahasa anak. Diantaranya menggunakan media yang berkaitan dengan bahasa anak seperti: gambar yang dapat mengembangkan bahasa anak.

a. Pertemuan Ke-1 (Siklus I)

1) Perencanaan

Persiapan tindakan yang pertama adalah perencanaan. Berdasarkan pada hasil pengamatan awal, peneliti dan Nurhayati selaku guru di kelas A telah menyiapkan dan menyusun beberapa kebutuhan, diantaranya :

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- b) Menyiapkan media kartu bergambar yang sesuai RPPM dan RPPH serta daya serap anak.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik, aktivitas guru dan kegiatan pengembangan.

- d) Mendesain alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pengembangan.

2) Pelaksanaan Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu, 08 Agustus 2018. Mulai pukul 07.30-10.00 WIB, dengan jumlah peserta didik sebanyak 18 orang.

Pelaksanaan tindakan siklus I ini adalah berlangsung 4 kali pertemuan. Hal ini sesuai dengan rancangan penelitian. Pada pertemuan ini diawali dengan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup.

Berikut uraiannya :

1) Pertemuan pertama (Siklus I)

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini berlangsung pada hari Rabu, 08 Agustus 2018. Pada pertemuan ini peneliti menjadi pengajar dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan antara lain :

a) Kegiatan awal

- (1) Peneliti memberi dan mengucapkan salam pembukaan
- (2) Dilanjutkan dengan membaca doa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran
- (3) Peneliti mengajak peserta didik untuk bercerita tentang binatang di darat yaitu ayam

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dari pukul 08.00-10.00 WIB.

Komponen dalam inti antara lain:

- (1) Peneliti memperlihatkan kartu kata bergambar pada anak
- (2) Peneliti dan anak tanya jawab mengenai gambar binatang berkaki dua
- (3) Anak menyebutkan binatang berkaki dua
- (4) Peneliti mengambil salah satu kartu bergambar yaitu binatang ayam
- (5) Peneliti bertanya kartu apa yang peneliti perlihatkan
- (6) Anak menjawab pertanyaan guru mengenai gambar tersebut
- (7) Selanjutnya Anak mewarnai gambar binatang ayam

c) Kegiatan penutup

- (1) Peneliti menanyakan perasaan pada hari ini
- (2) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan esok hari.
- (3) Berdoa setelah belajar

2) Pertemuan Ke-2 (Siklus I)

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua ini berlangsung pada hari Jum'at, 10 Agustus 2018. Pada pertemuan ini peneliti menjadi pengajar dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan antara lain:

a) Pendahuluan (Kegiatan Awal)

(1) Peneliti memberi dan mengucapkan salam

(2) Dilanjutkan dengan membaca doa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

(3) Pemberian semangat pagi kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu.

b) Kegiatan Inti

(1) Peneliti memperlihatkan kartu bergambar pada anak

(2) Peneliti mengajak anak untuk menyebutkan binatang apa saja yang diudara

(3) Peneliti mengajak anak tanya jawab tentang binatang yang diudara

(4) Anak menjawab pertanyaan guru mengenai gambar tersebut

c) Kegiatan Penutup

(1) Peneliti menanyakan perasaan pada hari ini

(2) Peneliti mengulang pembelajaran yang dilakukan hari ini

(3) Peneliti menjelaskan pembelajaran keesokan harinya

(4) Mengajak anak untuk berdoa setelah melaksanakan kegiatan dilanjutkan dengan pulang.

3) Pertemuan Ke-3 (Siklus I)

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini berlangsung pada hari Senin, 13 Agustus 2018. Pada pertemuan ini peneliti menjadi pengajar dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan antara lain:

a) Kegiatan Awal

(1) Peneliti memberi dan mengucapkan salam pembukaan

(2) Dilanjutkan dengan membaca doa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran

(3) Peneliti mengajak peserta didik untuk bercerita tentang binatang di darat yaitu domba

b) Kegiatan Inti

(1) Peneliti memperlihatkan kartu bergambar pada anak

(2) Peneliti dan anak tanya jawab mengenai gambar binatang berkaki 4 pada gambar

(3) Anak menyebutkan nama binatang berkaki 4

- (4) Peneliti mengambil salah satu kartu bergambar binatang domba
- (5) Anak menyebutkan nama binatang yang sudah dilihat
- (6) Peneliti membagikan kertas bergambar binatang domba
- (7) Peneliti memberikan lem dan kapas kepada anak
- (8) Anak menempelkan kapas pada gambar

c) Kegiatan Penutup

- (1) Peneliti menanyakan perasaan pada hari ini
- (2) Peneliti mengulang pembelajaran yang dilakukan hari ini
- (3) Peneliti menjelaskan pembelajaran keesokan harinya
- (4) Peneliti mengajak anak untuk berdoa setelah melaksanakan kegiatan dilanjutkan dengan pulang.

d) Pertemuan Ke-4 (Siklus I)

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini berlangsung pada hari Selasa, 14 Agustus 2018. Pada pertemuan ini peneliti menjadi pengajar dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan antara lain:

a) Kegiatan Awal

- (1) Peneliti memberi dan mengucapkan salam pembukaan

- (2) Dilanjutkan dengan membaca doa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- (3) Peneliti mengajak anak untuk bernyanyi cicak-cicak di dinding

b) Kegiatan Inti

- (1) Peneliti memperlihatkan kartu bergambar pada anak
- (2) Anak menyebutkan jenis-jenis makanan binatang
- (3) Peneliti membagikan kertas bergambar (gambar binatang dan gambar makanan)
- (4) Anak menghubungkan antara gambar binatang dengan makanan yang tepat
- (5) Peneliti dan anak tanya jawab mengenai binatang apa saja yang sesuai pada kartu kata dan kertas bergambar yang mereka kerjakan

c) Kegiatan Penutup

- (1) Peneliti menanyakan perasaan pada hari ini
- (2) Peneliti mengulang pembelajaran yang dilakukan hari ini
- (3) Peneliti menjelaskan pembelajaran keesokan harinya
- (4) Peneliti mengajak anak untuk berdoa setelah melaksanakan kegiatan dilanjutkan dengan pulang.

e) Pertemuan Ke-5 (Siklus I)

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ini berlangsung pada hari Selasa, 28 Agustus 2018. Pada pertemuan ini peneliti menjadi pengajar dalam kegiatan pembelajaran. Adapun pelaksanaan tindakan antara lain:

a) Kegiatan Awal

- (1) Peneliti memberi dan mengucapkan salam
- (2) Dilanjutkan dengan membaca doa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- (3) Pemberian semangat pagi kepada peserta didik untuk melanjutkan kegiatan inti dengan menyanyikan beberapa lagu.

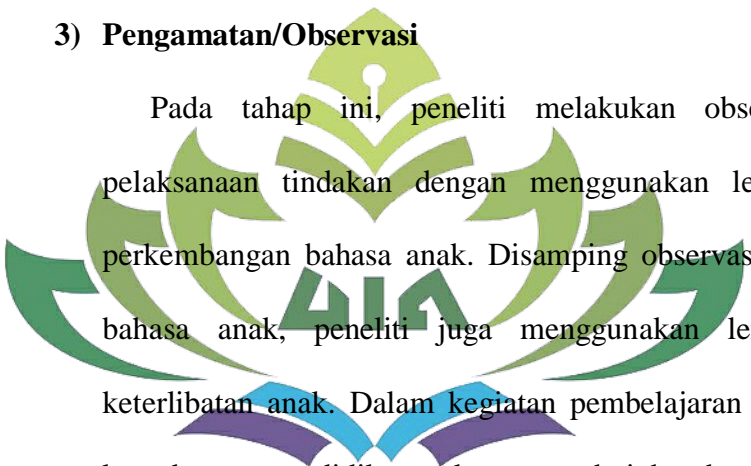
a) Kegiatan Inti

- (1) Anak menyebutkan binatang apa saja yang ada di air
- (2) Peneliti memperlihatkan kartu bergambar pada anak
- (3) Peneliti dan anak tanya jawab tentang gambar binatang pada gambar
- (4) Peneliti mengambil salah satu gambar binatang ikan
- (5) Anak menyebutkan huruf yang ada pada kartu bergambar
- (6) Peneliti membagikan kertas bergambar binatang ikan
- (7) Peneliti membagikan lem dan potongan kertas origami
- (8) Peneliti menjelaskan bagaimana cara melakukannya

b) Kegiatan Penutup

- (1) Peneliti menanyakan perasaan pada hari ini
- (2) Peneliti mengulang pembelajaran yang dilakukan hari ini
- (3) Peneliti menjelaskan pembelajaran keesokan harinya
- (4) Peneliti mengajak anak untuk berdoa setelah melaksanakan kegiatan dilanjutkan dengan pulang.

3) Pengamatan/Observasi



Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi perkembangan bahasa anak. Disamping observasi perkembangan bahasa anak, peneliti juga menggunakan lembar observasi keterlibatan anak. Dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan kepada peserta didik untuk mengetahui hambatan yang dialami peserta didik. Selama proses pembelajaran berlangsung dan mengetahui kemampuan anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasanya dengan cara menceritakan sesuai dengan apa yang ada digambar.

Dari hasil pengamatan pada siklus I ini, peneliti berkesimpulan bahwa pada siklus ini peserta didik sudah terlibat cukup aktif dan bahasa yang dimilikinya mulai berkembang dengan baik, namun belum secara keseluruhan, hal tersebut terlihat ketika guru

mengajak anak untuk bercerita dengan media kartu bergambar dan mengeluarkan ide untuk bercerita dengan media kartu bergambar dan mengeluarkan ide untuk cerita tersebut, sebagian dari mereka masih terlihat bingung dan sudah cukup tertarik dengan adanya penggunaan media kartu bergambar dari 18 anak di kelas A yang memberikan hasil Belum Berkembang (BB) ada 3 anak, Mulai Berkembang (MB) ada 8 anak, Berkembang Sesuai Harapan ada 2 anak dan Berkembang Sangat Baik ada 5 anak . Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7
Hasil perkembangan bahasa peserta didik
Pada siklus I (pertemuan ke- V)

No	Nama	Kemampuan Bahasa					Keterangan			
		1	2	3	4	5	BB	MB	BSH	BSB
1	Agis	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB			√	
2	Aldi	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB			√	
3	Alif	MB	MB	BB	MB	BSH		√		
4	Alifa	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB				√
5	Bilal	MB	BB	MB	MB	MB		√		
6	Caca	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB				√
7	Citra	BSH	MB	MB	MB	BSH		√		
8	Fida	MB	BB	BB	BB	MB	√			
9	Firda	BSH	MB	BB	MB	BSH		√		
10	Ghais	MB	BSH	MB	MB	BSH		√		
11	Ghazali	BSH	MB	MB	MB	MB		√		
12	Keyza	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH				√
13	Kya	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB				√
14	Luna	MB	BB	BB	BB	MB	√			
15	Nouval	BSH	MB	MB	MB	BSH		√		
16	Nur	MB	BB	BB	BB	BB	√			

17	Silla	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB				√
18	Vino	MB	MB	MB	MB	MB		√		
$\frac{\text{Jumlah Anak}}{\text{Jumlah Anak Keseluruhan}} \times 100 \%$							3	8	2	5
							16,7 %	44,4 %	11,1 %	27,8 %

Skor penilaian :

BB : Belum Berkembang

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan indikator dengan baik skor 50-59

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten skor 60-69

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan skor 70-79

BSB : Berkembang Sangat Baik

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten atau telah membudaya dengan skor 80-100¹

4) Refleksi

Hasil refleksi terhadap siklus I pertemuan ke-5 dapat dirinci sebagai berikut:

- Perkembangan bahasa anak dalam memahami gambar dan bercerita sudah mulai terlihat namun belum maksimal.
- Minat dan motivasi anak mengikuti kegiatan pembelajaran mulai terlihat namun masih belum maksimal, hal ini

¹ Pedoman Penilaian Pembelajaran AUD, Jakarta, direktorat pembinaan pendidik anak usia dini, 2015.

terlihat masih ada peserta didik bermain dan tidak fokus pada materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil refleksi dari pertemuan ke-1 sampai pertemuan ke-5 tersebut, dapat disimpulkan bahwa dapat beberapa permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus I. Untuk itu, pada pelaksanaan siklus II perlu adanya perbaikan pada desain pembelajaran.

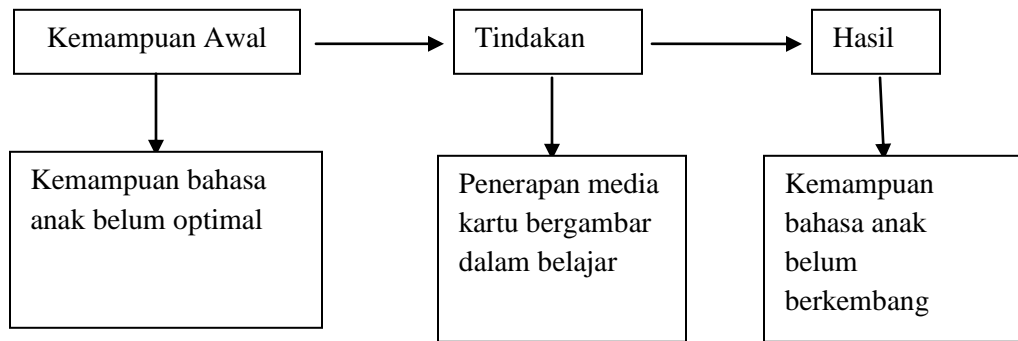
Adapun rencana revisi tersebut adalah:

(1) Pengelolaan waktu yang seefektif mungkin dalam melakukan kegiatan menggunakan media kartu bergambar memudahkan anak-anak dalam mengikuti kegiatan.

(2) Mulai terlihat dapat menjawab pertanyaan apa, dimana, bagaimana, dsb dalam tanya jawab.

(3) Keberanian dan minat anak dalam mengungkapkan pendapat sudah terlihat meningkat, tetapi masih ada beberapa anak yang belum dapat mengemukakan pendapat, belum ikut berpartisipasi dalam percakapan.

Bagan I
Siklus Keberhasilan (Siklus I)



b. Pertemuan Pertama (Siklus II)

Setelah dilakukan pada siklus I ternyata hasilnya masih menunjukkan banyak anak yang belum mampu mencapai standar penilaian berkembang sangat baik, hal tersebut membuat peneliti berusaha melakukan perbaikan memulai kegiatan pada siklus II. Adapun kegiatan pada siklus II adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

Berdasarkan refleksi dan evaluasi siklus I, peneliti dan guru pelaksana menyusun rencana pembelajaran.

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan media kartu bergambar. Kegiatan pembelajaran berjalan melalui tahapan-tahapan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- b) Menyiapkan media, alat, dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

- c) Menyusun alat evaluasi.

2) Pelaksanaan

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian pertemuan ke-1

Kamis 30 Agustus 2018

Kegiatan Awal:

- (1) Peneliti mengucapkan salam dan mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

- (2) Peneliti memimpin doa sebelum kegiatan

- (3) Peneliti menyiapkan apresiasi penyampaian sarana belajar

- (4) Peneliti mengajak anak bercakap-cakap tentang hewan berkaki 2.

Kegiatan Inti :

- (1) Peneliti mengajak anak untuk menyebutkan hewan apa saja yang berkaki 2.

- (2) Peneliti bertanya kartu bergambar apa yang guru perlihatkan

- (3) Anak menjawab pertanyaan guru mengenai gambar tersebut

- (4) Peneliti membimbing peserta didik membaca huruf yang terdapat dalam media kartu bergambar.

- (5) Anak mewarnai gambar binatang bebek

Kegiatan Penutup:

- (1) Peneliti menanyakan perasaan pada hari ini
- (2) Peneliti mengulang pembelajaran yang dilakukan hari ini
- (3) Peneliti menjelaskan pembelajaran keesokan harinya
- (4) Peneliti mengajak anak untuk berdoa setelah melaksanakan kegiatan dilanjutkan dengan pulang.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian pertemuan ke-2

Jum'at 31 Agustus 2018

Kegiatan Awal :

- (1) Peneliti mengucapkan salam dan mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.
- (2) Peneliti memimpin doa sebelum kegiatan
- (3) Peneliti menyiapkan apresiasi penyampaian sarana belajar

Kegiatan Inti:

- (1) Peneliti mengajak anak untuk menyebutkan binatang apa saja yang hidup di udara
- (2) Peneliti tanya jawab tentang binatang yang di udara
- (3) Peneliti menanyakan apakah peserta didik ada yang pernah melihat binatang yang peneliti perlihatkan
- (4) Anak menjawab pertanyaan peneliti mengenai gambar tersebut

- (5) Anak menebalkan tulisan binatang capung
- (6) Selanjutnya anak menggunting gambar capung kemudian ditempel dibuku gambar

Kegiatan Penutup:

- (1) Peneliti menanyakan perasaan pada hari ini
- (2) Peneliti mengulang pembelajaran yang dilakukan hari ini
- (3) Peneliti menjelaskan pembelajaran keesokan harinya
- (4) Peneliti mengajak anak untuk berdoa setelah melaksanakan kegiatan dilanjutkan dengan pulang.

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian pertemuan ke-3

Senin 03 September 2018

Kegiatan Awal :

- (1) Peneliti mengucapkan salam dan mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.
- (2) Peneliti memimpin doa sebelum kegiatan
- (3) Peneliti menyiapkan apresiasi penyampaian sarana belajar

Kegiatan Inti:

- (1) Anak menyebutkan nama binatang yang ada di rumah
- (2) Peneliti memperlihatkan kartu bergambar pada anak
- (3) Peneliti dan anak tanya jawab mengenai gambar binatang berkaki empat yang ada pada gambar

- (4) Peneliti mengambil salah satu kartu bergambar kucing
- (5) Anak menyebutkan huruf yang ada pada kartu bergambar
- (6) Peneliti membagikan kertas bergambar kucing
- (7) Peneliti memberikan lem dan kapas kepada anak
- (8) Peneliti menjelaskan bagaimana cara melakukannya
- (9) Anak menempelkan kapas pada gambar

Kegiatan Penutup

- (1) Peneliti menanyakan perasaan pada hari ini
 - (2) Peneliti mengulang pembelajaran yang dilakukan hari ini
 - (3) Peneliti menjelaskan pembelajaran keesokan harinya
 - (4) Peneliti mengajak anak untuk berdoa setelah melaksanakan kegiatan dilanjutkan dengan pulang
- d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian pertemuan ke-4

Rabu 05 September 2018

Kegiatan Awal

- (1) Peneliti mengucapkan salam dan mengkondisikan anak sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.
- (2) Peneliti memimpin doa sebelum kegiatan
- (3) Peneliti menyiapkan apresiasi penyampaian sarana belajar

Kegiatan Inti

- (1) Peneliti mengajak anak untuk menyebutkan binatang apa saja yang peserta didik ketahui
- (2) Peneliti menjelaskan binatang apa saja yang boleh dimakan dan tidak boleh dimakan
- (3) Anak menyebutkan hewan yang boleh dimakan dan tidak boleh dimakan
- (4) Anak memberi tanda (√) pada binatang yang boleh dimakan dan memberi tanda (x) pada binatang yang tidak boleh dimakan

Kegiatan penutup

- (1) Peneliti menanyakan perasaan pada hari ini
- (2) Peneliti mengulang pembelajaran yang dilakukan hari ini
- (3) Peneliti menjelaskan pembelajaran keesokan harinya
- (4) Peneliti mengajak anak untuk berdoa setelah melaksanakan kegiatan dilanjutkan dengan pulang.

e) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian pertemuan ke-5
Jum'at 07 September 2018

Kegiatan Awal

- (1) Peneliti memberi dan mengucapkan salam pembukaan

- (2) Dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti

- (1) Anak menyebutkan nama binatang yang ada di air
- (2) Peneliti memperlihatkan kartu kata bergambar pada anak
- (3) Peneliti dan anak tanya jawab tentang kartu kata bergambar binatang
- (4) Guru mengambil salah satu kartu bergambar ikan
- (5) Anak menyebutkan huruf yang ada pada kartu kata bergambar
- (6) Guru membagikan kertas bergambar
- (7) Guru membagikan lem dan potongan kertas origami
- (8) Guru menjelaskan bagaimana cara melakukan
- (9) Anak menempel potongan kertas origami di kertas bergambar

Kegiatan Penutup

- (1) Peneliti menanyakan perasaan pada hari ini
- (2) Peneliti mengulang pembelajaran yang dilakukan hari ini
- (3) Peneliti menjelaskan pembelajaran keesokan harinya

- (4) Peneliti mengajak anak untuk berdoa setelah melaksanakan kegiatan dilanjutkan dengan pulang.

c. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini penulis melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi kemampuan bahasa anak sebagai mana yang peneliti lakukan pada siklus sebelumnya. Dari hasil pengamatan pada siklus II ini, peneliti berkesimpulan bahwa siklus ini peserta didik sudah terlihat aktif dalam mengikuti belajar mengajar menggunakan media kartu bergambar, kemudian perkembangan bahasa yang dimilikinya bertambah baik, hal tersebut terlihat ketika guru mengajak mereka untuk berbicara tentang hewan apa yang mereka lihat, hewan bersayap, hewan hidup di air, dll. Kemudian banyak dari mereka yang menceritakan tentang hewan yang pernah dilihat dan memberi makan hewan. Dengan cerita disertai dengan adanya perbendaharaan kosa kata pada anak melalui media kartu bergambar, anak dapat lebih mengembangkan bahasanya dari 18 anak di kelas A yang memberikan hasil Belum Berkembang (BB) ada 0, Mulai Berkembang (MB) ada 1 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 2 anak dan Berkembang Sangat Baik ada 15 anak. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini :

Tabel 8
Hasil perkembangan bahasa peserta didik
Pada siklus II (pertemuan ke-10)

No	Nama	Item					Keterangan			
		1	2	3	4	5	BB	MB	BSH	BSB
1	Agis	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB				√
2	Aldi	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB				√
3	Alif	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB				√
4	Alifa	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB				√
5	Bilal	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB				√
6	Caca	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB				√
7	Citra	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB				√
8	Fida	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH			√	
9	Firda	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB				√
10	Ghais	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB				√
11	Ghazali	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH				√
12	Keyza	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB				√
13	Kya	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB				√
14	Luna	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB			√	
15	Noval	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB				√
16	Nur	BSH	MB	BSH	MB	MB		√		
17	Silla	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB				√
18	Vino	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH				√
$\frac{\text{Jumlah Anak}}{\text{Jumlah Anak Keseluruhan}} \times 100 \%$							0	1	2	15
							0%	5,6 %	11,1 %	83,3 %

Skor penilaian :

BB : Belum Berkembang

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan indikator dengan baik skor 50-9

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten skor 60-69

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan skor 70-79

BSB : Berkembang Sangat Baik

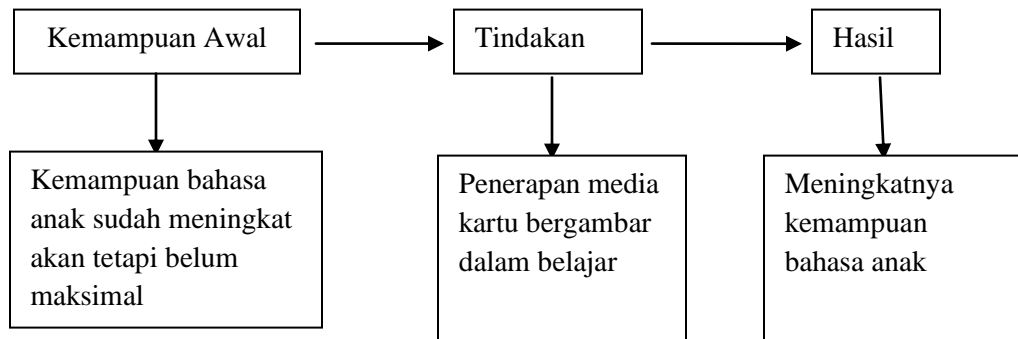
Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten atau telah membudaya dengan skor 80-100

d. Refleksi

Hasil refleksi terhadap pertemuan ke 10 pada siklus II dapat dirinci sebagai berikut :

- a) Dengan mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan objek, membuat semakin menambah wawasan dan pengetahuan jauh lebih bermakna bagi peserta didik.
- b) Minat dan motivasi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah semakin meningkat, hal ini terlihat dari antusias anak dalam menceritakan gambar yang ditunjukkan oleh guru.
- c) Kepercayaan diri anak sudah terlihat berkembang dengan baik, hal ini terlihat dari anak yang sudah dapat mengemukakan pendapatnya, berani tanya jawab dengan guru atau teman sebayanya.

Bagan II Siklus Keberhasilan (Siklus II)



B. Pembahasan

Taman Kanak-kanak adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik itu jasmani ataupun rohani anak di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar, dapat dideskripsikan bahwa anak usia 4-5 tahun merupakan anak yang sudah memasuki jenjang prasekolah.. Anak sudah mampu menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. Anak sudah memiliki perbendaharaan kata yang cukup banyak dan sudah bisa melakukan percakapan sehari-hari dengan orang sekitar. Adanya interaksi dengan masyarakat memungkinkan anak untuk meniru kata dari orang lain dan mengucapkannya sehingga perbendaharaan kosakata anak semakin bertambah.

Sebagian guru berpendapat bahwa dengan penggunaan metode dalam pembelajaran membantu anak dalam mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai, namun hal tersebut membutuhkan waktu lebih banyak dan

persiapan pembelajaran yang bervariasi dan menarik untuk anak. Dari penelitian yang telah dilakukan bahwa hal tersebut tidak menyelesaikan masalah yang ada, sering kali tujuan yang hendak dicapai kurang berhasil karena penggunaan metode terlalu monoton. Dalam pembelajaran metode merupakan cara yang digunakan untuk melakukan pengajaran yang baik dan efektif. Dalam mengembangkan bahasa anak perlu menggunakan metode yang menarik dan menyenangkan sehingga tidak membuat anak menjadi bosan dan jenuh. Namun, dengan menggunakan metode yang tepat maka keaktifan anak akan berkembang dengan baik.

Data penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk penyajian data secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif untuk melihat presentase kenaikan pada setiap siklusnya, sedangkan data kualitatif untuk menganalisis data yang diperoleh melalui CL (Catatan Lapangan), CW (Catatan Wawancara), dan CD (Catatan Dokumentasi) di lapangan.

Berdasarkan hasil refleksi dari kedua siklus tersebut dapat terlihat adanya perkembangan yang cukup berarti. Hasil pengukuran melalui penilaian tertulis menunjukkan adanya peningkatan minat dan semangat anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran sehingga penelitian ini diakhiri pada siklus kedua dengan sepuluh kali pertemuan di kelas A TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu dapat dijumpai peningkatan presentase perkembangan yang cukup berarti. Hal ini dapat dilihat dalam tabel:

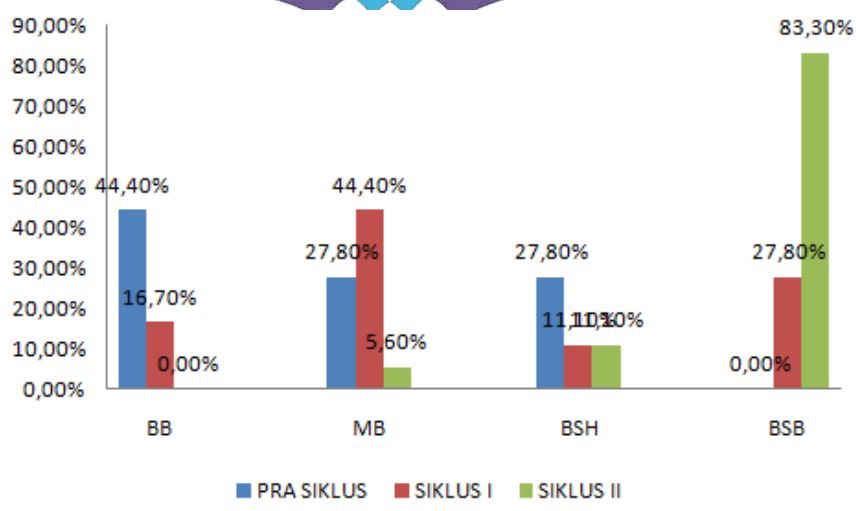
Tabel 9

Repapitulasi presentase nilai peserta didik dalam mengembangkan bahasa anak melalui media kartu bergambar di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemu an RPPH ke	Hasil Penilaian Perkembangan Bahasa								Juml ah Anak
		BB		MB		BSH		BSB		
		Ana k	%	Ana k	%	Ana k	%	Ana k	%	
PRA SIKL US		8	44,4 %	5	27,8 %	5	27,8 %	0	0%	18
SIKL US I	5	3	16,7 %	8	44,4 %	2	11,1 %	5	27,8 %	18
SIKL US II	10	0	0%	1	5,6 %	2	11,1 %	15	83,3 %	18
Jumlah Prsentase		100%		100%		100%		100%		

Tabel 10

Repapitulasi presentase diagram nilai peserta didik dalam mengembangkan bahasa anak melalui media kartu bergambar di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu Prasiklus, Siklus I dan Siklus II



Gambar Hasil Presentase Prasiklus, Siklus I, Siklus II

Pada Pra Siklus dari 18 peserta didik yang menunjukkan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 5 anak yaitu 27,8 %, Mulai Berkembang (MB) ada 5 anak yaitu 27,8%, dan Belum Berkembang (BB) ada 8 anak yaitu 44,4 %.

Pada siklus I dari peserta didik 18 anak yang menunjukkan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu ada 5 anak yaitu 27,8%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 2 anak yaitu 11%, Mulai Berkembang (MB) ada 8 anak yaitu 44,4 %, dan Belum Berkembang (BB) ada 3 anak yaitu 16,7%.

Sedangkan pada Siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik, dari 18 peserta didik yang mendapatkan Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 15 anak yaitu 83,3%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 2 anak yaitu 11,1 %, Mulai Berkembang (MB) ada 1 anak yaitu 5,6%, dan Belum berkembang (BB) yaitu tidak ada.

Hasil analisis data kualitatif membuktikan bahwa melalui media kartu bergambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak. Melalui media kartu bergambar, dapat membangun pemahaman anak mengenai tema yang dipelajari. Anak lebih bersemangat ketika pembelajaran, karena dilakukan melalui sebuah permainan. Anak mulai terbiasa dengan peraturan dalam bermain, anak terbiasa bertanya dan mengungkapkan pendapatnya, serta anak dapat belajar dengan cara menemukan sendiri melalui kegiatan belajar yang

menyenangkan. Media kartu bergambar membuat anak belajar untuk menemukan sendiri serta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, dapat memberikan pengalaman baru dan berharga pada anak, rasa ingin tahu dan perhatian anak pun dapat difasilitasi. Berdasarkan hasil pengamatan melalui media kartu bergambar, anak mampu menunjukkan dan menyebutkan benda-benda yang dimaksud berdasarkan cerita guru, anak juga terlihat mulai mampu untuk mengidentifikasi gambar serta menyebutkan kata kerja, kata benda, dan kata sifat berdasarkan gambar, serta anak mampu bercerita dengan menggunakan kartu bergambar.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan prapenelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa melalui media kartu bergambar dapat mengembangkan kemampuan bahasa peserta didik di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo. Berdasarkan hasil penelitian di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo dengan hasil sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya perkembangan bahasa peserta didik yang mencapai berkembang sangat baik belum ada dari semua peserta didik yang berjumlah 18 peserta didik. Kemudian pada siklus I peserta didik yang memiliki kemampuan bahasa sangat baik masih belum menunjukkan hasil. Dan pada siklus II bertambah lagi 15 peserta didik atau 83,3% peserta didik yang telah mencapai standar penilaian yang telah ditetapkan.

Penerapan media kartu bergambar di sekolah dapat digunakan oleh guru dan pihak sekolah sebagai alternatif dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak. Hal ini dikarenakan pada pelaksanaanya, melalui kartu bergambar mampu memberikan pengalaman baru dan berharga pada anak, rasa ingin tahu dan perhatian anak pun dapat difasilitasi, sehingga anak dapat terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenal bahasa pada peserta didik dapat berkembang dengan baik apabila dalam setiap pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi dan juga melalui kegiatan pengembangan yang menarik, sebagai salah satu alternatif, yaitu melalui media gambar dapat mengembangkan kemampuan bahasa.
2. Dalam kegiatan pembelajaran berbahasa peserta didik tidak hanya membutuhkan kelengkapan sarana dan fasilitas dalam proses belajarnya, tetapi juga membutuhkan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Melalui media kartu bergambar anak tidak hanya diam dan mendengarkan penjelasan guru, tetapi dengan mengamati langsung objek pembelajaran. Hal ini dapat menambah pengetahuan anak dan jauh lebih bermakna dibanding dengan anak yang hanya mendengarkan penjelasan saja.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya oleh guru atau peneliti di TK Aisyiah Bustanul Athfal dalam mengembangkan kemampuan bahasa melalui media kartu bergambar atau menggunakan metode lain bervariasi yang dapat mengembangkan bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Chaer. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* ,Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017
- Amirda, *Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Berbahasa Anak Pada TK Mekar Jaya Bengkanat Belimbing Pesisir Barat*,2016
- Antari, I. Gusti Agung Diah Pradnya, I. Wayan Sujana, and Ida Bagus Gede Surya Abadi. "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Time Token Berbantuan Media Flash Card Pada Anak Kelompok B4 TK Kemala Bhayangkari I Denpasar." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*,2015.
- Arini, Ni Putu Novi, et al. "Penerapan Metode Bercakap-cakap Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Pada Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 3.1, 2015.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran* ,Jakarta: PT Rajawali Pers, 2013.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2010), h,110
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Cet. Ke-10, Jakarta: Darus Sunnah, 2011.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta:Balai Pustaka, 2005.
- Dewi, Made Ayu Sintya, I. Wayan Darsana, and Ida Bagus Gede Surya Abadi. "Penerapan Metode Tebak Kata Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Lisan Anak Kelompok A TK Kumara Jaya Denpasar." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 3.1 ,2015.
- Ekawarna. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, Jakarta: GP Press Group, 2013.
- Elisabeth Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid I*(Jakarta: Erlangga 1978

Empit Hotimah, *Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI AR-Rochman Semarang Garut*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol.04; No. 01; 2010.

Irma Yuliantina, *Peningkatan Kemampuan Bahasa Awal Melalui Alat Permainan Edukatif*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume 8 Edisi 1, 2014.

Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008.

Jhon W Santrock. *Psikologi Pendidikan*, Edisi Kedua, Jakarta: Kencana, 2011.

Jhon W Santrock. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Peranada Media Group, 2011.

Junita Dwi Wardhani dan Tri Asmawulan. *Perkembangan Fisik, Motorik dan Bahasa*. Surakarta: Qinant, 2011.

Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Kurnia, Rita. "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Laboratorium FKIP Universitas Riau." *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial* 6.2, 2017

Lathipah Hasanah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Kartu Bergambar*, Jurnal Buana Ilmu, Vo.1, No. 1, 2016.

Lilis Madyawati. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana, 2016.

Mehdi Dastpak, et al. "A Comparative Study of Vygotsky Perspectives on Child Language Development with Nativism and Behaviorism". *International Journal of Languages' Education and Teaching* 5,2, 2017.

Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, 2014

Moh Fauziddin, *Upaya Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Menceritakan Kembali Isi Cerita Di Kelompok Bermain Aisyiyah Gobah Kecamatan Tambang*, Jurnal Obsesi Volume 1 Nomor 1, 2017.

Mulyati, *Terampil Berbahasa Indonesia*, Jakarta:PRENADAMEDIA GROUP, 2015.

Muryanti et al. *Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun*, Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan, Jilid 3 Mei, 2013.

Mulyasa. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

MusfirohTadkiroatun, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2010.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido, 2005.

Ni Kadek Prideni, et al. "Penerapan Metode Bermain Peran Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 2.1, 2014.

Ni Wayan Diah Arisanti, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Berbahasa Dengan Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Semester II*, Jurnal Pendidikan Vol.05 No.1 Edisi Khusus, 2018.

Ni Wyn Apriana Dewi, et al. "Penerapan Metode Tanya Jawan Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Lisan Anak". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 2.1, 2014.

Nur Herbyanto, dkk, *Statistik pendidikan*, Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2012

Paizaluddin, Ermalinda. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta, 2014

- Padmi, I. Gusti Ayu, Nyoman Dantes, and I. Made Utama. "Efektivitas Implementasi Metode Bermain Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Gambar Dan Sosial Emosional Anak." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 4.1 2014.
- Pangastuti, Ratna, and Siti Farida Hanum. "Pengenalan Abjad pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf." *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 1.1 , 2017.
- Pasanea, Marsye Ruth Hendria, et al. "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Flip Chart Pada". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 3.1 2015.
- Pedoman Penilaian Pembelajaran AUD, Jakarta, direktorat pembinaan pendidik anak usia dini, 2015
- Puji Lestari , *Pengembangan Berbahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Kartu Huruf Di TK PSM 2 Kawedanan Magetan*, Jurnal Care Volume 03 Nomor 2 Januari PG PAUD IKIP PGRI MADIUN , 2016.
- Puspita, Putu Mila, Nyoman Wirya, and Putu Aditya Antara. "Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di TK Catur Paramita." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 4.2 2016.
- Randima Rajapaksha. *"Promoting Oral Language Skills in Preschool Children Through Sociodramatic Play in the Classroom"*. International Journal of Education 4,1, 2016.
- Riri Delfita, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Gambar Dalam Bak Pasir Di Taman Kanak-kanak Bina Anaprasa Mekar Sari Padang*, Jurnal Pesona PAUD Vol I No.I
- Rochiati Wiratmaja. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Rosmiyati, *Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini 3-4 Tahun Melalui Metode Bercerita Di Paud Khadijah Sukarame Bandar Lampung*, 2017.

Ruty J. Kapoh. *Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Dalam Perolehan Bahasa.* Jurnal Vol 4, 2010.

Sariani, Ni Putu Sukma, et al. "Implementasi Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Khususnya Mengenai Bilangan Di TK Ganesa." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 3.1, 2015.

Sharifah Nor Puteh, *Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Kurikulum Berasaskan Bermain Bagi Aspek Perkembangan Bahasa Dan Literasi Murid Prasekolah,* Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu, Vol, 2 Bil, 1 Mei , 2012).

Suciwati, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Telepon Kaleng Kelompok B TK Al-Hidayah II Tanjunganom Grogol Sukoharjo,* 2014.

Sumantri, Made, and Dewa Nyoman Sudana. "Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan." *International Journal of Elementary Education* 1.1 ,2017.

Supartini, Ida Ayu Ketut Alit, et al. "Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenai Lambang Bilangan Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 4.2 , 2016.

Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta, 2008.

Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas,* Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014.

Suyadi. *Panduan penelitian Tindakan kelas,* Jogjakarta: Alfabeta, 2010.

Tohirin. *Metodelogi penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling,* Jakarta: Rajawali, 2011.

Wardhani, Eka Kusuma, and Sri Setyowati. "Peningkatan Kemampuan Bahasa Pengenal Huruf Vokal Melalui Metode Tanya Jawab Pada Anak Kelompok Bermain." *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan* 4.3, 2015.

Winda Fera Jania R, *Penerapan Metode Bercakap-cakap Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di TK Tunas Ceria Kedaton Bandar Lampung*, 2016.

Yanti, Nyoman Nopi Purnama, I. Nyoman Jampel, and I. Made Tegeh. "Penerapan Metode Bermain Tebak Mimik Berbantuan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 2.1 2014.

Yasbiati, Oyon Haki Pranata, Fitriani Fauziyah, *Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Sunda Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK PGRI Cibeureum*, Jurnal PAUD Agapedia, Vol.1 No I Juni 2017.

Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2011.



Lampiran 1

Kisi- kisi Observasi Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A Di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu

Variabel	Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun
Bahasa	1. Mengulang kalimat sederhana
	2. Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang, nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb)
	3. Menyebutkan kata-kata yang dikenal
	4. Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar
	5. Memperkaya perbendaharaan kata

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 137 Tahun 2014¹



¹ Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, h.27

Lampiran 2

**Kisi-kisi Wawancara Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A Di TK Aisyiah Bustanul Athfal
Wates Gadingrejo Pringsewu**

1. Bagaimana perkembangan bahasa anak usia dini di kelompok A ?
2. Apakah media kartu bergambar sudah pernah digunakan di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu untuk mengembangkan bahasa anak ?
3. Metode atau media apa saja yang sudah digunakan untuk mengembangkan bahasa anak?
4. Apakah kendala-kendala yang guru alami saat melakukan proses pembelajaran di kelas ? terutama saat proses pembelajaran bahasa anak.
5. Apakah sudah banyak anak yang menunjukkan sikap atau tingkah laku yang mencerminkan perkembangan bahasa anak ?

Lampiran 3

Hasil Wawancara Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A Di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu

A. Identitas Responden

Nama : Nur Hayati, S.Pd

B. Pertanyaan dan Jawaban

1. Bagaimana perkembangan bahasa anak usia dini di kelompok A ?

Jawab: pada dasarnya perkembangan bahasa anak masih belum belum berkembang, apalagi pada semester awal anak belum mempunyai keberanian dan anak masih malu dalam mengungkapkan pendapatnya.

2. Apakah media kartu bergambar sudah pernah digunakan di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu untuk mengembangkan bahasa anak ?

Jawab: belum pernah saya gunakan atauu belum saya terapkan.

3. Metode atau media apa saja yang sudah digunakan untuk mengembangkan bahasa anak?

Jawab: yang sering gunakan yaitu metode bercerita dan metode tanya jawab.

4. Apakah kendala-kendala yang guru alami saat melakukan proses pembelajaran di kelas ? terutama saat proses pembelajaran bahasa anak.

Jawab: kendala yang saya alami pada saat pembelajaran khususnya perkembangan bahasa yaitu anak kurang fokus dan tidak memperhatikan ketika guru sedang menyampaikan pembelajaran sehingga anak tidak memahami apa yang disampaikan oleh guru.

5. Apakah sudah banyak anak yang menunjukkan sikap atau tingkah laku yang mencerminkan perkembangan bahasa anak ?

Jawab: ada beberapa anak yang belum menunjukkan kemampuan bahasanya, dikarenakan masih ada anak dalam pengucapannya masih kurang jelas.



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH ke-I)
TK Aisyiah Bustanul Athfal

Semester/ bulan/ minggu	: 1/ Agustus/ 4
Hari/ tanggal	: Rabu/ 08 Agustus 2018
Kelompok/ usia	: A/ 4-5 Tahun
Tema/ subtema	: Binatang/ Binatang Berkaki 2/ Ayam
Kompetensi Inti	: KI.1- KI.2- KI.3- KI.4
Kompetensi Dasar	: 1.1- 1.2- 2.2- 2.3.- 3.5- 3.6- 3.8- 3.12- 3.15
Materi Kegiatan	: - Macam-macam binatang hidup di darat - Gambar-gambar binatang hidup di darat - Gerak/jalannya binatang - Tidak menyakiti binatang - Suara-suara binatang - Lagu kuku kuku ruyuk - Tertarik pada aktifitas seni
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: - Kartu bergambar binatang berkaki 2, kertas bergambar, crayon
Tujuan	: - Anak mampu memiliki akhlak mulia - Anak mengenal hewan berkaki dua - Anak mampu mengikuti gerakan binatang - Anak mampu menirukan suara binatang - Anak mampu mengenal karya seni

A. Kegiatan Pembukaan :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang hidup di darat (berkaki dua)
3. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
4. Menirukan suara ayam
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti :

1. Menyebutkan kata AYAM
2. Menyebutkan warna apa saja pada gambar yang guru perlihatkan
3. Mewarnai gambar ayam

4. Tepuk ayam dan lagu kuku kuku ruyuk

C. Recalling

1. Merapihkan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup :

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan
6. Guru menanyakan perasaan pada hari ini

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan binatang yang ada di darat
 - b. Dapat mengucap syair dengan baik
 - c. Dapat mewarnai gambar ayam

Ttd Peneliti

Guru Kelas A

Mar'ah Rizkiyana

Nurhayati, S.Pd.

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Aisyiah Bustanul Athfal

Hj. Maryanun, S.Pd. AUD
NIP 196309151984032002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH Ke-II)
TK Aisyiah Bustanul Athfal

Semester/ bulan/ minggu	: 1/ Agustus/ 4
Hari/ tanggal	: Jum'at/ 10 Agustus 2018
Kelompok/ usia	: A/ 4-5 Tahun
Tema/ subtema	: Binatang di Udara/ Kupu-kupu
Kompetensi Inti	: KI.1- KI.2- KI.3- KI.4
Kompetensi Dasar	: 1.1- 2.3- 2.4- 3.2- 4.2- 3.6- 4.6- 3.11- 4.11- 3.15- 4.15
Materi kegiatan	: - Macam-macam binatang di udara - Gambar-gambar binatang di udara - Gerak/jalannya binatang - Tidak menyakiti binatang - Syair kupu-kupu
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: Kartu bergambar, kertas lembar kerja, pensil
Tujuan	: - Anak mampu menyebutkan binatang di udara - Anak mengetahui bagaimana gerak binatang - Anak mampu menyebutkan nama binatang pada gambar

A. Kegiatan Pembukaan :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang di udara (kupu-kupu)
3. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
4. Menirukan gerakan bernyanyi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti :

1. Menyebutkan kata Kupu-kupu
2. Menebalkan tulisan kupu-kupu
3. Menyanyikan lagu kupu-kupu

C. Recalling

1. Merapihkan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup :

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan
6. Guru menanyakan perasaan pada hari ini

F. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan binatang yang ada di udara
 - b. Dapat mengucap syair dengan baik
 - c. Dapat menebalkan tulisan kupu-kupu

Ttd Peneliti

Guru Kelas A

Mar'ah Rizkiyana

Nurhayati, S.Pd.

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Aisyiah Bustanul Athfal

Hj. Maryanun, S.Pd. AUD
NIP 196309151984032002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH Ke-III)
TK Aisyiah Bustanul Athfal

Semester/ bulan/ minggu	: 1/ Agustus/ 4
Hari/ tanggal	: Senin/ 13 Agustus 2018
Kelompok/ usia	: A/ 4-5 Tahun
Tema/ subtema	: Binatang/ Binatang Berkaki 4/ Domba
Kompetensi Inti	: KI.1- KI.2- KI.3- KI.4
Kompetensi Dasar	: 1.1- 1.2- 2.2- 2.3.- 3.5- 3.6- 3.8- 3.12- 3.15
Materi Kegiatan	: - Macam-macam binatang hidup di darat - Gambar-gambar binatang hidup di darat - Melompat seperti binatang - Tidak menyakiti binatang - Suara-suara binatang
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: Kartu bergambar binatang berkaki empat, kertas gambar domba, kapas, lem
Tujuan	: - Anak mampu memiliki akhlak mulia - Anak mampu mengenal hewan berkaki empat - Anak mampu melompat seperti binatang - Anak mampu menggunakan bahasa ekspresif - Anak mampu mengenal karya seni

A. Kegiatan Pembukaan :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang hidup di darat (berkaki empat)
3. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
4. Menirukan suara domba
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti :

1. Menyebutkan kata DOMBA
2. Menyebutkan jumlah ada berapa huruf DOMBA
3. Membuat kolase domba dengan kapas
4. Menyanyikan lagu domba hitam

C. Recalling

1. Merapihkan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup :

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan
6. Guru menanyakan perasaan pada hari ini

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan binatang yang ada di darat
 - b. Dapat mengucap syair dengan baik
 - c. Dapat membuat kolase domba dengan rapih

Ttd Peneliti

Guru Kelas A

Mar'ah Rizkiyana

Nurhayati, S.Pd.

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Aisyiah Bustanul Athfal

Hj. Maryanun, S.Pd. AUD
NIP 196309151984032002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH Ke-IV)
TK Aisyiah Bustanul Athfal

Semester/ bulan/ minggu	: 1/ Agustus/ 4
Hari/ tanggal	: Selasa/ 14 Agustus 2018
Kelompok/ usia	: A/ 4-5 Tahun
Tema/ subtema	: Binatang/ Macam-macam Binatang
Kompetensi Inti	: KI.1- KI.2- KI.3- KI.4
Kompetensi Dasar	: 1.1- 2.3- 2.9- 4.6- 4.10- 3.6
Materi kegiatan	: - Macam-macam binatang yang hidup didarat - Gambar binatang yang hidup di darat - Jenis-jenis makanan binatang - Suara-suara binatang binatang - Lagu cicak-cicak di dinding
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: Kartu bergambar, kertas lembar kerja, pensil, penghapus
Tujuan	: - Anak mampu mengenal macam-macam binatang dan jenis makannya - Anak mengetahui binatang dan jenis makannya

A. Kegiatan Pembukaan :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang hidup di darat (macam-macam binatang dan jenis makanannya)
3. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti :

1. Menghubungkan binatang sesuai dengan jenis makanannya
2. Mewarnai binatang kelinci
3. Melengkapi tulisan binatang
4. Menyanyikan lagu cicak-cicak di dinding

C. Recalling

1. Merapihkan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup :

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan
6. Guru menanyakan perasaan pada hari ini

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan binatang yang ada di darat
 - b. Dapat mengucap syair dengan baik
 - c. Dapat menghubungkan binatang sesuai dengan jenis makanannya
 - d. Dapat mewarnai binatang dan jenis makanannya

Ttd Peneliti

Guru Kelas A

Mar'ah Rizkiyana

Nurhayati, S.Pd.

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Aisyiah Bustanul Athfal

Hj. Maryanun, S.Pd. AUD
NIP 196309151984032002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH ke-V)
TK Aisyiah Bustanul Athfal

Semester/ bulan/ minggu	: 1/ Agustus/ 4
Hari/ tanggal	: Selasa/ 28 Agustus 2018
Kelompok/ usia	: A/ 4-5 Tahun
Tema/ subtema	: Binatang/ Binatang Air/ Ikan
Kompetensi Inti	: KI.1- KI.2- KI.3- KI.4
Kompetensi Dasar	: 1.1- 2.2- 2.3.- 3.5- 3.6- 3.8- 3.12- 3.15- 4.8
Materi Kegiatan	: - Macam-macam binatang hidup di air - Gambar-gambar binatang hidup di air - Gerak binatang - Tidak menyakiti binatang - Lagu ikan kembung
Materi Pembiasaan	:- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: - Kartu bergambar binatang yang hidup di air, kertas bergambar ikan, potongan kertas origami, lem
Tujuan	: - Anak mampu menyebutkan binatang yang ada di air - Anak mampu mengikuti gerakan binatang - Anak tertarik pada aktifitas seni

A. Kegiatan Pembukaan :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang hidup di air
3. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
4. Menirukan gerak binatang
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti :

1. Membuat kolase ikan dengan menggunakan potongan kertas origami
2. Menulis kata IKAN
3. Tepuk ikan dan menyanyikan lagu ikan kembung

C. Recalling

1. Merapihkan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup :

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan
6. Guru menanyakan perasaan pada hari ini

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan binatang yang ada di air
 - b. Dapat mengucap syair dengan baik
 - c. Dapat membuat kolase dengan baik
 - d. Dapat menyebutkan warna-warna pada potongan kertas origami

Ttd Peneliti

Guru Kelas A

Mar'ah Rizkiyana

Nurhayati, S.Pd.

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Aisyiah Bustanul Athfal

Hj. Maryanun, S.Pd. AUD
NIP 196309151984032002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH ke-VI)
TK Aisyiah Bustanul Athfal

Semester/ bulan/ minggu	: 1/ Agustus/ 4
Hari/ tanggal	: Kamis/ 30 Agustus 2018
Kelompok/ usia	: A/ 4-5 Tahun
Tema/ subtema	: Binatang/ Binatang Berkaki 2/ Bebek
Kompetensi Inti	: KI.1- KI.2- KI.3- KI.4
Kompetensi Dasar	: 1.1- 1.2- 2.2- 2.3.- 3.5- 3.6- 3.8- 3.12- 3.15
Materi Kegiatan	: - Macam-macam binatang hidup di darat - Gambar-gambar binatang hidup di darat - Gerak/jalannya binatang - Tidak menyakiti binatang - Suara-suara binatang - Perkembangbiakan binatang
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: Kartu bergambar binatang berkaki 2, kertas bergambar, crayon
Tujuan	: - Anak mampu mengenal hewan berkaki dua - Anak mampu dan mengetahui bagaimana binatang berkembang biak - Anak mampu mewarnai gambar binatang

G. Kegiatan Pembukaan :

6. Penerapan SOP pembukaan
7. Berdiskusi tentang binatang hidup di darat (berkaki dua)
8. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
9. Menirukan suara bebek
10. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

H. Kegiatan Inti :

5. Mewarnai gambar bebek
6. Menulis tulisan bebek
7. Tepuk jari

I. Recalling

6. Merapihkan alat-alat yang telah digunakan
7. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
8. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
9. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
10. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

J. Kegiatan Penutup :

7. Menanyakan perasaan selama hari ini
8. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang disukai
9. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
10. Menginformasikan kegiatan untuk besok
11. Penerapan SOP penutupan
12. Guru menanyakan perasaan pada hari ini

K. Rencana Penilaian

3. Sikap
 - c. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - d. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
4. Pengetahuan dan keterampilan
 - d. Dapat menyebutkan binatang yang ada di darat
 - e. Dapat mengucap syair dengan baik
 - f. Dapat mewarnai gambar bebek
 - g. Dapat membedakan induk dan anaknya

Ttd Peneliti

Guru Kelas A

Mar'ah Rizkiyana

Nurhayati, S.Pd.

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Aisyiah Bustanul Athfal

Hj. Maryanun, S.Pd. AUD
NIP 196309151984032002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH ke-VII)
TK Aisyiah Bustanul Athfal

Semester/ bulan/ minggu	: 1/ Agustus/ 4
Hari/ tanggal	: Jum'at/ 31 Agustus 2018
Kelompok/ usia	: A/ 4-5 Tahun
Tema/ subtema	: Binatang/ Binatang di Udara/ Capung
Kompetensi Inti	: KI.1- KI.2- KI.3- KI.4
Kompetensi Dasar	: 1.1- 1.2- 2.2- 2.3.- 3.5- 3.6- 3.8- 3.12- 3.15
Materi Kegiatan	: - Macam-macam binatang di udara - Gambar-gambar binatang di udara - Tidak menyakiti binatang - Menebalkan tulisan - Syair Capung
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: Kartu bergambar binatang di udara , lembar kerja, pensil, penghapus, gambar capung, gunting,
Tujuan	: - Anak Mampu mengenal hewan di udara - Anak mampu mengetahui makanan binatang - Anak mampu menyebutkan huruf pada gambar - Anak mampu menebalkan huruf

A. Kegiatan Pembukaan :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang hidup di udara (capung)
3. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti :

1. Menebalkan tulisan capung
2. Menggunting binatang capung
3. Menyusun kata menjadi kata CAPUNG

C. Recalling

1. Merapihkan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup :

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan
6. Guru menanyakan perasaan pada hari ini

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan binatang yang ada di udara
 - b. Dapat mengucap syair dengan baik
 - c. Dapat menebalkan tulisan capung
 - d. Dapat menggambar gambar capung
 - e. Dapat menyusun kata capung dengan benar

Ttd Peneliti

Guru Kelas A

Mar'ah Rizkiyana

Nurhayati, S.Pd.

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Aisyiah Bustanul Athfal

Hj. Maryanun, S.Pd. AUD
NIP 196309151984032002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH ke-VIII)
TK Aisyiah Bustanul Athfal

Semester/ bulan/ minggu	: 1/ Agustus/ 4
Hari/ tanggal	: Senin/ 03 September 2018
Kelompok/ usia	: A/ 4-5 Tahun
Tema/ subtema	: Binatang/ Binatang Berkaki Empat/ Kucing
Kompetensi Inti	: KI.1- KI.2- KI.3- KI.4
Kompetensi Dasar	: 1.1- 1.2- 2.2- 2.3.- 3.5- 3.6- 3.8- 3.12- 3.15
Materi Kegiatan	: - Macam-macam binatang hidup di darat - Gambar-gambar binatang hidup di darat - Gerak/jalannya binatang - Tidak menyakiti binatang - Suara-suara binatang - Jenis makanan binatang - Tertarik pada aktifitas seni
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: - Kartu bergambar binatang di darat, kertas bergambar kucing, kapas, lem
Tujuan	: - Anak Mampu mengenal hewan berkaki empat - Anak mampu menyebutkan jenis makanan binatang - Anak mampu menirukan suara binatang - Anak mampu membuat kolase dengan baik

A. Kegiatan Pembukaan :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang hidup di darat (berkaki empat)
3. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
4. Menirukan suara kucing
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti :

1. Membuat kolase kucing dengan kapas
2. Menggunting kata kucing yang tersusun secara acak menjadi tulisan yang benar
3. Mewarnai gambar kucing

C. Recalling

1. Merapihkan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup :

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan
6. Guru menanyakan perasaan pada hari ini

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan binatang yang ada di darat
 - b. Dapat mengucap syair dengan baik
 - c. Dapat membuat kolase kucing dengan baik

Ttd Peneliti

Guru Kelas A

Mar'ah Rizkiyana

Nurhayati, S.Pd.

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Aisyiah Bustanul Athfal

Hj. Maryanun, S.Pd. AUD
NIP 196309151984032002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH ke-IX)
TK Aisyiah Bustanul Athfal

Semester/ bulan/ minggu	: 1/ Agustus/ 4
Hari/ tanggal	: Rabu/ 05 September 2018
Kelompok/ usia	: A/ 4-5 Tahun
Tema/ subtema	: Binatang/ Macam-macam binatang
Kompetensi Inti	: KI.1- KI.2- KI.3- KI.4
Kompetensi Dasar	: 1.1- 1.2- 2.2- 2.3.- 3.5- 3.6- 3.8- 3.12- 3.15
Materi Kegiatan	: - Macam-macam binatang yang boleh dimakan dan tidak boleh dimakan - Gambar-gambar binatang boleh dimakan dan tidak boleh dimakan - Tidak menyakiti binatang - Anak mampu membedakan rumah binatang
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: Kartu bergambar binatang yang boleh dimakan dan tidak boleh dimakan, lembar kerja, pensil, penghapus
Tujuan	: - Anak mampu membedakan hewan yang boleh dimakan dan tidak boleh dimakan - Anak mampu membedakan jenis rumah binatang - Anak mampu menyebutkan huruf pada gambar

A. Kegiatan Pembukaan :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang yang boleh dimakan dan tidak boleh dimakan
3. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti :

1. Membedakan binatang yang boleh dimakan dan tidak boleh dimakan
2. Menghubungkan garis binatang sesuai dengan rumahnya
3. Mewarnai binatang

C. Recalling

1. Merapihkan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup :

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan
6. Guru menanyakan perasaan pada hari ini

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan binatang yang boleh dimakan dan tidak boleh dimakan
 - b. Dapat membedakan binatang halal dan haram
 - c. Dapat mengucap syair dengan baik

Ttd Peneliti

Guru Kelas A

Mar'ah Rizkiyana

Nurhayati, S.Pd.

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Aisyiah Bustanul Athfal

Hj. Maryanun, S.Pd. AUD
NIP 196309151984032002

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH ke-X)
TK Aisyiah Bustanul Athfal

Semester/ bulan/ minggu	: 1/ Agustus/ 4
Hari/ tanggal	: Jum'at / 07 September 2018
Kelompok/ usia	: A/ 4-5 Tahun
Tema/ subtema	: Binatang/ Binatang Air/ Kepiting
Kompetensi Inti	: KI.1- KI.2- KI.3- KI.4
Kompetensi Dasar	: 1.1- 1.2- 2.2- 2.3.- 3.5- 3.6- 3.8- 3.12- 3.15
Materi Kegiatan	: - Macam-macam binatang yang hidup di air - Gambar-gambar binatang yang hidup di air - Tidak menyakiti binatang
Materi Pembiasaan	: - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan
Alat dan bahan	: Kartu bergambar binatang hidup di air, kertas bergambar, potongan kertas origami, lem
Tujuan	: - Anak mampu mengenal binatang hidup di air - Anak mampu menyebutkan binatang yang hidup di air - Anak mampu menirukan gerakan binatang - Anak mampu membuat kolase binatang

A. Kegiatan Pembukaan :

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang yang hidup di air
3. Berdiskusi tentang menyayangi binatang
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. Kegiatan Inti :

1. Membuat kolase kepiting
2. Menyebutkan kata kepiting
3. Menghitung jumlah huruf kata kata kepiting
4. Bersyair ikan kembung

C. Recalling

1. Merapihkan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. Kegiatan Penutup :

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan
6. Guru menanyakan perasaan pada hari ini

E. Rencana Penilaian

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan Tuhan
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan binatang yang ada di air
 - b. Dapat membuat kolase kepiting
 - c. Dapat menyebutkan huruf kepiting
 - d. Dapat mengucap syair dengan baik

Ttd Peneliti

Guru Kelas A

Mar'ah Rizkiyana

Nurhayati, S.Pd.

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Aisyiah Bustanul Athfal

Hj. Maryanun, S.Pd. AUD
NIP 1963091s51984032002

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan anak sedang membuat kolase kepiting



Kegiatan anak sedang menghubungkan binatang sesuai dengan makanannya



Peneliti sedang memberi contoh untuk membuat kolase domba dari kapas



Hasil karya membuat kolase domba



Kegiatan anak sedang menebalkan kata capung



Hasil karya anak menggunting gambar capung



Kegiatan anak sedang makan siang



Kegiatan peneliti sedang wawancara dengan guru kelas A